

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

TESIS

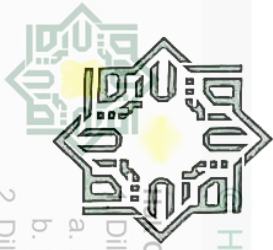
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada
Progrm Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RUSDI INDRA HASIBUAN
NIM: 22190114276

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M



Lembaran Pengesahan

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114276
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

Tim Penguji

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Alpizar, M.Si.
 Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 20 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Diinstitusikan

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal**, yang ditulis oleh

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
 NIM : 22190114276
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 20 Juli 2023

Penguji I,

Dr. Alpizar, M. Si
 NIP 196406251992031004

Tgl.: 20 Juli 2023

Penguji II,

Dr. M. Fitriadi, M.A
 NIP196710081994021001

Tgl.: 20 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alpizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal**, yang ditulis oleh

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
NIM : 22190114276
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023.

Pembimbing I,

Dr. Idris, M. Ed
NIP19760504200501005

.....
Tgl.: 20 Juli 2023

Pembimbing II

Dr. Mirawati, M.Ag
NIP 197404042005012004

.....
Tgl.: 20 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal** yang ditulis oleh:

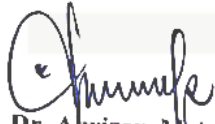
Nama : Rusdi Indra Hasibuan
 NIM : 22190114276
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 07 Juli 2023
 Pembimbing I,

 Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 19760504200501005

Tanggal: 07 Juli 2023
 Pembimbing II,

 Dr. Mirawati, M. Ag
 NIP. 197404042005012004

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


 Dr. Awizar, M. Ag
 NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Idris, M. Ed
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Rusdi Indra Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

- Nama : Rusdi Indra Hasibuan
- NIM : 22190114276
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
 Pembimbing I,

Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 19760504200501005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Mirawati, M.Ag
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Rusdi Indra Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
 NIM : 22190114276
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
 Pembimbing II,

Dr. Mirawati, M.Ag
 NIP. 197404042005012004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
 NIM : 22190114276
 Tempat Tanggal Lahir : Banjar Malayu 15 Januari 1997
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Dekanbaru, 07 Juli 2023



METERAI TEMPEL
 1000
 5A7B6AKX508574916

Rusdi Indra Hasibuan
 NIM. 22190114276



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penelitian ini yang berjudul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada kedua Orangtua kami ayahanda Asli Hubbil Hasibuan dan Ibunda Saripah Nasution yang telah bersusah payah mendidik, mendo`akan, membantu, memberikan masukan, motivasi kepada penulis. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada pihak akademis kampus dan pihak lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr.Hairunnas., M.Ag
2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada Prodi Magister Pendidikan Islam.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Dr. Khairil Anwar, M.A. yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan kemudahan selama masa perkuliahan dan penelitian.
5. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan. Serta membantu Penulis dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan arahan saat penelitian.
6. Dr. Idris, M.Ed dan Dr. Mirawati, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Magister Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Islam.
8. Terima kasih kepada seluruh civitas akademisi di lingkungan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
9. Terima kasih kepada seluruh kawan-kawan angkatan 2021 khususnya lokal E senasip sepenangungan dalam meperjuangkan magister pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih untuk seluruh SMAN di Kabupaten Mandaliling Natal, khususnya SMAN 1 Batang Natal dan SMAN 1 Sinunukan, Pegawai, Majelis Guru, dan Kepala Sekolah, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.

11. Terimakasih kepada habibi Nur Hamidah Amd.Keb. yang tulus membantu, menyayangi hingga akhir waktu.

12. Untuk semua teman-teman Magister Pendidikan Islam, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat peneliti menyelesaikan masa studi dan penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Penulis

Pekanbaru, 07 Juli 2023

Rusdi Indra Hasibuan



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rusdi Indra Hasibuan, (2023): Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam membina karakter siswa di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Informan penelitian yaitu 4 orang guru Pendidikan Agama Islam Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal, *Pertama* keteladanan, dengan cara guru memberikan contoh dan ajakan langsung kepada siswa. *Kedua* penanaman kedisiplinan, dengan cara guru memberi teguran bahkan sanksi bagi yang melanggar tata tertib di sekolah. *Ketiga* pembiasaan, dengan program-program pembiasaan di sekolah seperti menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), muhadharah dihari Jumat, membaca al-quran sebelum pelajaran dimulai, dan sholat berjamaah. *Keempat* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan cara guru mengajar tidak hanya monoton menjelaskan materi saja akan tetapi juga memasukkan sedikit candaan dan pemberian nasehat. Adapun faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal adalah, kerjasama antara semua pihak sekolah, pengalaman mengajar, pendidikan guru, dukungan keluarga/wali murid, lingkungan luar sekolah kurang mendukung. faktor internal yaitu dari pribadi setiap siswa dikarenakan kurangnya pendidikan dan pembinaan orang tua yang diberikan kepada anak sejak kecil. Faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rusdi Indra Hasibuan, (2023): *Islamic Religious Education Teacher Strategies in Shaping the Character of Public High School Students in Mandailing Natal Regency*

This study aims to find out how the strategy of Islamic Education Teachers as educators in the character of students in SMA Negeri in Mandailing Natal Regency, and the factors that influence it. This research uses qualitative methods of field research type. The research informants were 4 teachers of Islamic Education Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that, the strategy of Islamic education teachers in fostering the character of public high school students in Mandailing Natal Regency, first exemplary, by the way teachers provide examples and direct invitations to students. Second, the cultivation of discipline, by the way teachers give reprimands and even sanctions for those who violate school rules. Third, habituation, with habituation programs in schools such as applying 5S (smiles, greetings, greetings, courtesy, courtesy), muhadharah on Fridays, reading the Quran before class begins, and congregational prayers. Fourth, create a pleasant learning atmosphere, by the way the teacher teaches not only monotonously explaining the material but also including a little jokes and giving advice. The factors that influence the character building of public high school students in Mandailing Natal Regency are, cooperation between all school parties, teaching experience, teacher education, family/guardian support, the environment outside the school is less supportive. Internal factors are from the person of each student Due to the lack of education and parental guidance given to children since childhood. External factors are factors from the family environment, social environment and school environment.

Keywords: *Srategi teacher of Islamic religious education, student character.*



تجريدي

روسدي إندرا هاسيبوان ، (٢٠٢٣) : استراتيجيات معلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل شخصية طلاب المدارس الثانوية العامة في مانديلينج ناتال ريجنسي

هدفت هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تأثير استراتيجية معلمي التربية الإسلامية كمعلمين في شخصية الطلبة في مدرسة المعلمين في ولاية ناتال ريجنسي، والعوامل المؤثرة فيها. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية لنوع البحث الميداني. كان المخبرون الباحثون ٤ معلمين لتقنيات جمع بيانات التربية الإسلامية باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. وأظهرت النتائج أن استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تعزيز شخصية طلاب المدارس الثانوية العامة في مانديلينج ناتال ريجنسي، هي الأولى النموذجية، من خلال الطريقة التي يقدم بها المعلمون أمثلة ودعوات مباشرة للطلاب. *ثانياً* ، زراعة الانضباط ، بالمناسبة يعطي المعلمون التوبيخ وحتى العقوبات لأولئك الذين ينتهكون قواعد المدرسة. *ثالثاً* ، التعود ، مع برامج التعود في المدارس مثل تطبيق 5S (الابتسامات ، التحيات ، المجاملة ، المجاملة) ، المحاضرة يوم الجمعة ، قراءة القرآن قبل بدء الفصل ، وصلاة الجماعة. *رابعاً* ، خلق جو تعليمي لطيف ، بالمناسبة يقوم المعلم بالتدريس ليس فقط شرح المادة بشكل رتيب ولكن أيضاً بما في ذلك القليل من النكات وتقديم المشورة. العوامل التي تؤثر على بناء شخصية طلاب المدارس الثانوية العامة في مندالينج ناتال هي ، التعاون بين جميع أطراف المدرسة ، وتجربة التدريس ، وتعليم المعلمين ، ودعم الأسرة / الوصي ، والبيئة خارج المدرسة أقل دعماً. العوامل الداخلية هي من شخص كل طالب بسبب نقص التعليم والتوجيه الأبوي المقدم للأطفال منذ الطفولة. العوامل الخارجية هي عوامل من البيئة الأسرية والبيئة الاجتماعية والبيئة المدرسية.

الكلمات المفتاحية: مدرس التربية الدينية الإسلامية، شخصية الطالب.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
1. Guru	8
2. Karakter Siswa	9
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Toeri.....	12
1. Strategi Guru	12
a. Pengertian Strategi	12
b. Strategi pembelajaran.....	13
c. Komponen strategi pembelajaran.....	17
d. Pendekatan strategi pembelajaran	19
e. Metode dalam strategi pembelajaran	20
f. Evaluasi strategi pembelajaran.....	21
g. Pengertian Guru	21
h. Standar proses pendidikan.....	23
i. Tipe-Tipe Guru.....	24
j. Tugas Dan Fungsi Guru	26
k. Syarat Guru	31
l. Etika Guru	34
m. Kompetensi Guru	37
n. Pendidikan Agama Islam	40
2. Karakter Siswa	41
a. Pengertian Karakter.....	44
b. Pendidikan Karakter	46
c. Tujuan Pendidikan Karakter	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Nilai-nilai karakter Islami	49
e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	47
f. Evaluasi Pendidikan Karakter	55
3. Strategi Guru Meningkatkan Karakter	57
4. Faktor yang mempengaruhi karakter	62
B. Penelitian Yang Relevan	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan	71
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	72
C. Sumber Data Penelitian	72
1. Data Primer	72
2. Data Sukunder	72
D. Informan Penelitian	73
E. Teknik Pengumpulan Data	73
1. Observasi	73
2. Wawancara/Interview	73
3. Dokumentasi	75
F. Teknik Analisa Data	74
1. Reduksi Data	74
2. Display Data	75
3. Kesimpulan	75
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN	
A. Temuan Umum	77
1. Sejarah sekolah	77
2. Profil Sekolah	78
3. Visi Misi	78
4. Struktur Organisasi sekolah	80
5. Data Guru	81
6. Data Siswa	81
7. Sarana Prsarana	83
B. Temuan Hasil	90
1. Obsevasi dengan Guru PAI	91
2. Wawancara dengan Guru PAI	107
C. Pembahasan	113
1. Startegi guru PAI dalam membina karakter siswa	118
2. Faktor yang mempengaruhi karakter siswa	118
3. Karakter siswa SMA Negeri Mandailing Natal	119
4.	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOEFL

TOAFL

SURAT RISET

KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS

BIODATA PENULIS

DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

Daftar Tabel

Tabel 1 SMA Negeri Mandialing Natal	4
Tabel 2 Waktu Penelitian	72
Tabel 3 Profil Sekolah	78
Tabel 4 Data Guru	81
Tabel 5 Data Siswa.....	83
Tabel 6 Sarana Prasarana	90
Tabel 7 Observasi	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Karakter merupakan suatu usaha manusia secara sadar serta terencana bertujuan untuk mendidik dan memberdayakan setiap potensi siswa ataupun generasi milenial. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan sistem pendidikan karakter yang dimana tujuannya adalah untuk melatih dan membentuk kemampuan setiap individu secara terus menerus agar kearah hidup yang lebih baik lagi.

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini tentu memiliki kaitan terhadap fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Tingkat kriminalitas yang semakin hari semakin banyak menjadi salah satu bukti bahwa adanya krisis jati diri dan karakteristik suatu bangsa indonesia¹. Karakter atau ahlak yang baik pada siswa kini sangat jarang ditemui padahal pada hakekatnya hal tersebut adalah hal yang dijunjung dan menjadi budaya di kalangan masyarakat di indonesia namun pada masa kini karakter yang dijelaskan menjadi terasa asing di kalangan masyarakat. Konsisi tersebut tentunya harus segera di atasi karan ditakutkan nantinya akan menjadi lebih parah untuk itu pemerintah dan guru serta lingkungan yang terkait harus mengupayakan program-program perbaikan yang baik dengan sifat jangka panjang ataupun jangka pendek. Karakter adalaah suatu ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau pun individu, ciri khas

¹ Zeli Milyanti *Penanaman Nilai Keagamaan Pada Siswa untuk Membentuk Karakter Siswa yang Religius Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Vol 2, No 9, 2022 hlm 95*



tersebut adalah hal yang murni yang memiliki akar pada kepribadian benda atau individu sehingga menjadi dorongan dalam mengambil tindakan, bersikap, berbicara, dan merespon sesuatu. Karakter juga diartikan sebagai perkumpulan suatu nilai yang menuju pada suatu sistem yang dilandasi pemikiran serta sikap perilaku yang diperlihatkan oleh individu.

Pendidikan karakter adalah sebuah jawaban yang tepat untuk permasalahan yang ada saat ini terutama yang terjadi di lingkungan sekolah. Sekolah yang merupakan tempat yang mampu mewujudkan pendidikan karakter tersebut. Dalam hal ini salah satu yang bisa menanamkan karakter pada siswa adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Peran dari pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam membentuk dan mewujudkan karakter siswa yang religious.²

Pendidikan Agama adalah sarana yang digunakan dalam proses transfer ilmu pengetahuan dalam aspek keagamaan. Sebagai sarana transformasi norma serta dalam membentuk nilai moral dalam pembentukan sikap. Sehingga nantinya mampu menciptakan kepribadian sosial. Dengan manusia seutuhnya. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu untuk menyempurnakan iman memiliki ketakwaan, berakhlak mulia, budi pekerti, memiliki sikap moral yang baik sebagai perwujudan dari pendidikan.³ Tujuan dari pembentukan atau pembiasaan dalam hal tersebut agar nantinya mampu melahirkan pribadi yang

² Pakpahan, Poetri Leharia, Umi Habibah *Islamic Religious, Pendidikan Agama, and Karakter Religius*. 2021. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum. ", Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia, Hlm 20

³ Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. 2019 Jurnal Prakarsa Paedagogia 2(1). doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanggung terhadap segala bentuk perubahan, tantangan, hambatan yang terjadi dalam pergaulan masyarakat.

Semua aspek tersebut, membutuhkan manusia-manusia yang memiliki karakter unggul sebagai pengendali utama dari terintegrasinya dunia nyata dan dunia maya. Untuk mewujudkan generasi milenial yang berkarakter maka perlu SDM seperti tenaga pendidik untuk mengarahkannya. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 yang menimbang bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dalam rangka mewujudkan generasi bangsa yang memiliki sikap-sikap budi pekerti perlu adanya penguatan pendidikan karakter, dimana hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak keluarga, seluruh masyarakat, satuan pendidikan.⁴

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional adalah Membentuk manusia yang memiliki karakter akhlak mulia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab II pasal 3 yang berbunyi. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, era digitalisasi seperti sekarang ini. Salah satu problem bangsa ini adalah merosotnya karakter khususnya pada kelompok

⁴ Kemendikbud. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

remaja⁵. Permasalahan yang ada dilapangan di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal, ketika peneliti melakukan observasi awal pada hari selasa tanggal 3 Januari 2023 dengan sebagian guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, permasalahan siswa yang ada di sekolah saat ini sebagai berikut, sopan santun, kedisiplinan, dan. Terdapat sebagian siswa pacaran dikalangan pelajar/siswa, ketika disekolah dan diluar sekolah, kurang disiplin dalam pembelajaran. Terdapat sebagian siswa yang melakukan pelanggaran aturan sekolah, seperti, sering datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin, tidak memasukan baju, sering bolos, keluar masuk pada saat guru mengajar, dan membuat kekacuan di kelas mengganggu temannya pada saat jam pelajaran berlangsung. Dari permasalahan diatas dapat dirincikan beberapa kasus di SMA Negeri Mandailing Natal sebagai berikut

Tabel 1 data SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal
1	SMA Negeri 1 Batahan
2	SMA Negeri 1 Batang Natal
3	SMA Negeri 1 Huta Bargot
4	SMA Negeri 1 Kotanopan
5	SMA Negeri 1 Lingga Bayu
6	SMA Negeri 1 Muara Batang Gadis
7	SMA Negeri 1 Muara Sipongi
8	SMA Negeri 1 Nagajuang
9	SMA Negeri 1 Natal
10	SMA Negeri 1 Panyabungan
11	SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan
12	SMA Negeri 1 Panyabungan Timur
13	SMA Negeri 1 Panyabungan Utara
14	SMA Negeri 1 Ranto Baik
16	SMA Negeri 1 Siabu

⁵ Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	SMA Negeri 1 Sinunukan
18	SMA Negeri 1 Tambangan
19	SMA Negeri 1 Tambangan
20	SMA Negeri 2 Muara Batang Gadis
21	SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
22	SMA Negeri 2 Siabu
23	SMA Negeri 3 Panyabungan

Dari tabel diatas SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 23 SMA Negeri, namun kerana banyak SMA Negeri dan luas daerahnya peneliti terkendala waktu dan materi untuk meneliti semua SMA Negeri tersebut, jadi peneliti hanya meneliti 2 SMA Negeri yaitu SMA Negeri 1 Batang Natal dan SMA Negeri 1 Sinunukan. Sesuai dengan observasi awal pada bulan Januari 2023. Adapun permasalahan yang peneliti angkat sebagai berikut :

1. Kurangnya Keterampilan Pengajaran, Guru Pendidikan Agama Islam mungkin mengalami kesulitan dalam merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif, sehingga siswa kesulitan memahami atau tertarik pada pembelajaran.
2. Keterbatasan sumber daya, Guru Pendidikan Agama Islam seringkali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, baik itu buku teks yang terbatas, kurangnya perangkat teknologi, atau fasilitas yang tidak memadai.⁶
3. Kurangnya Perencanaan dan Pemantauan, Guru Pendidikan Agama Islam perlu merencanakan pelajaran dengan baik dan memantau kemajuan siswa secara teratur untuk menyesuaikan strategi pengajaran.

⁶ Ilhamuddin, Guru Pendidikan Agama Islam Negeri 1 Batang Natal Mandailing Natal tanggal 3 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurangnya kerja sama dengan Orang Tua, Kerjasama yang efektif dengan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi atau melibatkan orang tua dalam proses pendidikan.
5. Kurangnya pendekatan yang kreatif, Mengajar agama Islam memerlukan pendekatan kreatif untuk menarik perhatian siswa dan memungkinkan pemahaman yang lebih baik. Guru-guru mungkin mengalami kesulitan dalam mencari cara-cara inovatif untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada siswa secara menarik dan relevan.⁷
6. Karakter siswa belum sempurna mencerminkan kebaikan SMA Negeri 1 Batang Natal masih ada sebagian siswa belum terlihat karakter yang mencerminkan kebaikan . Padahal guru telah melakukan berbagai upaya dalam membentuk karakter siswa, seperti kegiatan rutin keagamaan apel pagi, setiap hari jum`at hari sabtu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan upacara bendera pada hari senin untuk meningkatkan karakter siswa namun masih ditemukan sebagian siswa, belum memenuhi karakter yang dibutuhkan.⁸
7. Terdapat sebagian siswa yang melakukan pelanggaran aturan sekolah, seperti, sering datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin, tidak memasukan baju, sering bolos, keluar masuk pada

⁷ Ilhammuddin, guru Wawancara sekolah SMAN 1 Batang Natal Mandailing Natal Senin, tanggal 3 Januari 2023 di kantor Sekolah.

⁸ Umami Sartika , Tu SMA Negeri 1 Batang Natal Mandailing Natal tanggal 3 Januari 2023.



saat guru mengajar, dan membuat kekacauan di kelas mengganggu temannya pada saat jam pelajaran berlangsung.⁹

Strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien¹⁰.

Berdasarkan hal tersebut guru harus berupaya menunjukkan karakteristik positif terhadap siswanya, serta mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan karakter didalam diri siswa, seperti sikap disiplin, religius serta sikap tanggung jawab dan sebagainya. Sehingga pendidikan karakter dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Maka untuk itu saya tertarik meneliti dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal.

⁹ Pahdi Lubis guru, Wawancara sekolah SMAN 1 Sinunukan Mandailing Natal Senin, tanggal 3 Januari 2023 di kantor Sekolah.

¹⁰ JOHAR, Rahmah; Hanum, Latifah. Strategi belajar mengajar. Deepublish, 2016



B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien¹¹.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Dengan begitu seseorang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan diharapkan mampu merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Sehubungan dengan tugas seorang guru, maka diperlukan lah syarat-syarat menjadi guru agar tujuan tersebut tercapai.¹² Guru yang dimaksud adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri Kabupaten

¹¹ Djalal, Fauza. *Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran*. Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan, 2017, 2.1.

¹² Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi Cetakan pertama, September 2020 hlm 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandailing Natal. Bagaimana meraka membangun strategi dalam membina karakter siswa khususnya di SMA.

3. Karakter Siswa

Karakter adalah suatu upaya yang disadari dan disusun untuk menciptakan suatu lingkungan dan siklus yang memungkinkan peserta didik yang berpotensi dan berkembang untuk membentuk pribadi individu maupun kelompok. Pendidikan karakter di sekolah merupakan kebutuhan mendasar sehingga mutakhir dapat dilengkapi dengan dasar-dasar kapasitas yang tidak hanya siap untuk menjadikan mereka pelajar yang memiliki karakter penting untuk hidup lebih baik, tetapi juga siap bekerja dengan investasi positif sebagai orang, kerabat, penduduk, dan penduduk dunia.¹³

C. Identifikasi Masalah

1. Strategi guru pendidikan agama Islam belum maksimal seperti yang diharapkan, dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal
2. Karakter SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal siswa belum sempurna dalam mencerminkan nilai-nilai karakter islami.
3. Faktor yang mempengaruhi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal sudah baik, namun belum sempurna dalam penerapan di lingkungan sosial.

¹³ Dimas Reziky Jaelani, Lilis Karyawati *Konseptual Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik pada Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 hlm 8749



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Faktor yang mempengaruhi karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal faktor lingkungan sudah baik. Namun faktor sosialnya masih ada yang terpengaruh terhadap masalah keluarga dan teman sebaya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah karena banyak SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 23 SMA Negeri peneliti hanya mengambil dua SMA Negeri saja karena terkendala materi dan waktu. Untuk memperdalam penelitian ini supaya tetap fokus sesuai dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk Mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandiling Natal
- b. Untuk Mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandiling Natal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu karakter siswa di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal
- 2) Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal.
- 3) Menjadi bahan persyaratan bagi penulis untuk mendapat gelar Magister Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitaas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian tesis, peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Merupakan konsep teori, penelitian yang relevan,, dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum lokasi penelitian memuat tentang deskripsi temuan penelitian dan pembahasan

BAB V: PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. LANDASAN TEORI

1. Strategi Guru

a. Pengertian strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno (*strategos*) yang berarti seni berperang. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju.¹⁴ Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁵ Secara harfiah, kata strategidapat diartikan sebagai seni melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologi, kata strategi yang berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seorang pakar psikologi pendidikan Australia mengartikan bahwa strategi adalah prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah siswa kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan.

¹⁴ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm. 30.

¹⁵ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada tanggal 2 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi merupakan suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Strategi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap organisasi, sebagai acuan bagi penentuan taktik dalam melaksanakan misi, yang bertujuan sebagai pertahanan guna mencapai suatu posisi yang lebih maju dan baik dari sebelumnya. Strategi dapat membantu dalam pemberian evaluasi dan penilaian harus memperhatikan instruksi yang jelas tentang apa yang diharapkan tugas tersebut.¹⁶

Strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.¹⁷

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu konsep aktivitas tercantum penggunaan teknik, metode, serta penggunaan bermacam sarana

¹⁶ Sahrul Gunawan dkk, *Pembentukan karakter religius melalui program hafalan Al-Qur`an*. Jurnal pendidikan tambusai, Vol 6 No 2 Tahun 2022 hlm 11816

¹⁷ JOHAR, Rahmah; Hanum, Latifah. *Strategi belajar mengajar*. Deepublish, 2016.



parsarana pada kegiatan belajar mengajar yang disusun untuk meraih tujuan kegiatan belajar mengajar. Strategi pendidikan dalam pengertian luas meliputi satu buah perancangan, penerapan, evaluasi, pengayaan, serta remedial yang memilah serta memutuskan transformasi sikap, pendekatan metode, teknik, tata cara, serta aturan- aturan ataupun batas-batas keberhasilan. Strategi akan melahirkan teknik yang menggambarkan metode setidaknya cepat serta pas supaya bisa meraih misi kegiatan belajar mengajar. Dengan seperti itu teknik pembelajaran dapat diartikan dengan metode yang sangat begitu cepat serta sesuai yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar maka tujuan pendidikan bisa dicapai yakni siswa bisa mempelajarinya secara aktif serta memahami apa yang dipelajarinya, pada intinya terjadilah transformasi sikap atau perilaku. Dengan adanya teknik dan metode pendidikan suatu mata pelajaran yang dapat tersampaikan dengan cara efisien, efektif, serta sistematis dengan sangat baik.¹⁸

Strategi secara umum bisa diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar hasil belajar dan tujuan pembelajaran bisa dicapai secara optimal. Pada dasarnya konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi beberapa hal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Darmiah. (2019). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Menengah Atas dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter*. Jurnal Pendidikan, 53(9), 1689–1699.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang dikemukakan oleh Warif.¹⁹ yaitu ada empat strategi dasar belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar dan dianggap paling tepat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar
- 4) Menetapkan norma-norma batas minimal keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

Strategi dalam kegiatan belajar mengajar juga diartikan menurut Shi²⁰ “*Learning strategies are steps taken by learning to enhance their learning*”. Artinya strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang diambil oleh peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran. Selain itu sunhaji²¹ menyatakan strategi pembelajaran adalah pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komprehensif untuk

¹⁹ Warif, Muhammad. (2019). *Strategi Guru kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar*. Jurnal Tarbawi. Vol. 4 No. 1. Hlm 44

²⁰ Shi, Hong. (2017). *Learning Strategies And Classification In Education*. Jurnal Institute For Learning Styles. Vol. 5 No. 2. Hlm 24

²¹ Sunhaji. (2015). *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Senja Hlm 3-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran. Menurut Awang²² menyatakan strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar berisi sekumpulan aksi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut pendapat Johar dan latifah²³ menyatakan bahwa:

“strategi belajar mengajar dapat dikatakan sebagai politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis. Artinya, bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain, dan sistematis yang mengandung arti bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai”.

Strategi pembelajaran berarti suatu pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi mengandung metode, teknik atau prosedur guna mencapai tujuan. Makna strategi lebih luas dari pada metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik merupakan bagian dari strategi pembelajaran.²⁴ Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan taktik ataupun langkah-langkah yang digunakan

²²Awang, Imanuel Sairo. (2017). *Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa Hlm 11

²³Johar, Rahmah dan Latifah Harum. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press Hlm 14-15.

²⁴Reksiana. Desember 2018. *Diskursus MTerminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV. No. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam mengelola isi dan proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kegiatan belajar mengajar yang tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

c. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran bisa dikatakan bahwa seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar dan digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sejalan dengan pendapat menurut Nasution²⁵ menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, pasrtisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan. Kegiatan pembelajaran pendahuluan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini pendidik diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat memotivasi siswa untuk belajar
- 3) Penyampaian informasi. Dalam kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep, aturan dan prinsip-prinsip apa yang perlu disajikan kepada peserta didik. Disinilah penjelasan pokok tentang semua materi pembelajaran

²⁵ Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. Hlm 5-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Partisipasi siswa. Partisipasi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- 5) Tes ada dua jenis tes atau penilaian yang biasa dilakukan oleh kebanyakan pendidik, yaitu pretest dan post test. Secara umum tes digunakan oleh pendidik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai atau belum dan apakah pengetahuan, keterampilan, dan sikap telah benar-benar dimiliki siswa atau belum
- 6) kegiatan lanjutan. Kegiatan lanjutan atau *follow up*, secara prinsip ada hubungannya dengan hasil tes yang telah dilakukan. Karena kegiatan lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik antara lain adalah sebagai berikut:
 - a) Memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah
 - b) Menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik
 - c) Membaca materi pelajaran tertentu
 - d) Memberikan motivasi dan bimbingan belajar

Maka dari pemaparan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar mengajar memuat beberapa komponen vital yang perlu ada dan diperhatikan mulai dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pemilihan, penentuan hingga pelaksanaan strategi belajar mengajar. Komponen-komponen dalam strategi pembelajaran inilah yang menyusun untuk bentuk dari strategi belajar mengajar tersebut

d. Pendekatan strategi pembelajaran

Pendekatan pembelajaran bersifat universal yaitu pendidikan hanya berfungsi untuk menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan berbagai potensi peserta didik yang beragam dan memperhatikan bakat, kemampuan, kecenderungan yang dimiliki peserta didik, juga harus dapat membantu individu dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan dirinya, sehingga dapat menolongnya dikemudian hari, Ada empat pendekatan dalam strategi pembelajaran²⁶.

- 1) Pendekatan indi-vidualistik
- 2) Pendekatan sosial atau kelompok
- 3) Pendekatan campuran
- 4) pendekatan edukatif (pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional dan pendidikan, pendekatan fungsional dalam pendidikan, pendekatan keagamaan dalam pendidik-an) Adanya berbagai pendekatan ini menggambarkan bahwa betapa sulitnya menanamkan pendidikan ke dalam diri seseorang, sekaligus menunjukkan bahwa dalam diri manusia

²⁶ Majid, Abdul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat berbagai pintu yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum Islam mengandung nilai-nilai luhur yang perlu ditransformasikan kepada peserta didik dan memberikan isyarat dan prinsip dasar yang digunakan untuk merumuskan berbagai pendekatan dalam pembelajaran

e. Metode Dalam Strategi Pembelajaran

Metode adalah alat atau cara yang dipakai untuk mengimplemen-tasikan rencana dan strategi yang telah tersusun, agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal, Strategi akan melahirkan metode. Metode adalah cara yang paling cepat dan tepat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Melalui metode pembelajaran, materi ajar dapat disampaikan secara efisien, efektif, dan terukur dengan baik.²⁷

Metode pembelajaran dapat pula dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.²⁸

²⁷ Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana hlm 45

²⁸ Junaidah, Mei 2019. *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Evaluasi dalam strategi pembelajaran

Evaluasi adalah sebuah proses yang membandingkan situasi yang ada dengan ukuran tertentu. Adanya evaluasi akan memudahkan pendidik untuk mendapatkan informasi dan menyusun penilaian dalam rangka mengambil sebuah keputusan. Evaluasi dalam pendidikan, selain untuk menentukan hasil belajar peserta didik pada suatu jenjang pendidikan tertentu, juga berkenaan dengan penilaian segala aspek yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu. Evaluasi adalah suatu proses dan tindakan terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan dan penilaian guna mengukur keberhasilan pendidikan dari berbagai aspek yang saling berkaitan.²⁹

g. Pengertian guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah. Lalu apa saja yang dibutuhkan guru untuk dapat dikatakan profesional? Seorang guru dikatakan profesional jika memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan

²⁹ Ilman Nasution dkk, *Analisis Strategi Pembelajaran Menurut Abuddin Nata Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam*. Vol 4 No 2, September 2021, (118 –130) Murabby: Jurnal Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang



pendidikan profesi. Oleh karena itu, guru disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimal sarjana S1 atau D4 yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajara.³⁰

Hal yang terbanyak ketika kita mendengar istilah guru adalah sosok orang yang sedang mengajarkan sesuatu pada anak muridnya. Pertanyaannya adalah apakah masih seperti itu pemahaman kita tentang guru jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi saat ini? Dalam berbagai tulisan, kita sering membaca atau melihat melalui media elektronik proses pembelajaran melalui media tanpa kehadiran seseorang guru. Sudah bergeserkan makna guru dalam kegiatan pembelajaran? Untuk itu, diperlukan pemahaman makna guru yang sebenarnya.

Secara umum adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Dalam defenisi lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, dan tutor. Dalam agama Hindu, guru merupakan simbol bagi suatu tempat suci yang berisi ilmu (*vidya*) dan juga pembagi ilmu. Guru adalah pemandu spiritual/kejiwaan murid-muridnya. Sementara dalam agama Budha guru adalah orang yang memandu muridnya dalam jalan menuju

³⁰ Agus Dudung, *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj)* Jkkp: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan(JKKP) Vol.05 No.01 hlm



kebenaran. Murid memandang gurunya sebagai jelmaan Budha atau Bodhisattva. Dalam agama Sikh, Guru mempunyai makna yang serupa dengan agama Hindu dan Budha, namun posisinya lebih penting karena salah satu inti ajaran agama Sikh adalah kepercayaan terhadap ajaran sepuluh guru Sikh. Orang India, Cina, Mesir, dan Israel menerima pengajaran dari guru yang merupakan seorang imam dan Nabi. Oleh sebab itu, guru sangat dihormati dan terkenal di masyarakat. Mereka menganggap guru sebagai pembimbing untuk mendapatkan keselamatan sehingga guru sangat dihormati, bahkan lebih dari orang tua mereka. Guru dalam proses ngajar mengajar adalah orang memberikan pembelajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang-orang yang pekerjaannya mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses ngajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan muridnya. Baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual, maupun klasikal, disekolah dan di luar sekolah.³¹

³¹ Hamzan B. Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi*. Jakarta : PT. Bumi aksara cetakan pertama juli 2016. Hlm 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Standar Proses Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6, telah disebutkan bahwa Standar Proses Pendidikan (SPP) adalah standar nasional pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Selain standar proses pendidikan (SPP) ada juga standar-standar lainnya yang ditetapkan dalam SNP tersebut, seperti: standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar pendidik dan tenaga kependidikan (Kompetensi Guru), standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Penetapan standar-standar tersebut adalah karena pemerintah terdorong oleh rasa tanggungjawab untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan kita, yang selama ini dianggap jauh tertinggal dengan mutu atau kualitas pendidikan di Negara lain.³² Berdasarkan standar proses pendidikan, yaitu:

- 1) Proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan belajar sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Berkaitan dengan itu, maka SPP berfungsi sebagai alat untuk

³² Nasional, Departemen Pendidikan. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2005.



mencapai tujuan pendidikan serta program yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Karena itu SPP diperlukan adanya sebagai pedoman proses pembelajaran.

- 2) Untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni standar kelulusan bagi siswa sesuai standar pendidikan, maka guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memahami dengan benar prinsip-prinsip SPP sesuai kaidahnya. Berkaitan dengan itu, standar proses pendidikan bagi guru harus menjadi pedoman dalam merencanakan pembelajaran sepanjang waktu, baik untuk program waktu tertentu (mingguan) atau semester (tahunan). Saat guru sudah berpedoman pada SPP, maka dapat dikatakan bahwa guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya sudah menggunakan prinsip standar proses pembelajaran, yang akhirnya akan meningkatkan mutu hasil pendidikan. oleh karenanya, ketidak pahaman dan keengganan guru mempedomani SPP sebagai suatu syarat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sesuai peraturan perundangundangan dan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku akan menyebabkan tujuan peningkatan mutu hasil pendidikan akan gagal dicapai. Di sini, tingkat profesionalitas seorang guru akan menjadi ujian penentunya.³³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Nurhasni, *Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan*. Jurnal Pendidikan hlm 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selain SPP digunakan sebagai pedoman guru untuk mengajar, maka dapat juga digunakan oleh kepala sekolah sebagai:
 - a) Barometer keberhasilan program pendidikan di sekolah yang ia pimpin. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan harus mengontrol apakah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai standar proses atau tidak,
 - b) Sumber utama dalam merumuskan berbagai kebijakan di sekolah khususnya dalam menentukan keperluan sekolah terkait sarana dan prasarana pendukung sesuai standar proses pendidikan agar proses pembelajaran sesuai standar yang ada.

i. Tipe-tipe guru di Indonesia

Secara formal, guru adalah seseorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan Formal minimal berstatus Sarjana, dan ditetapkan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Di Indonesia terdapat tiga macam/tipe guru, yaitu sebagai berikut :

1) Guru tetap

Guru tetap adalah guru yang telah memiliki status minimal sebagai calon pegawai negeri sipil dan ditugaskan di sekolah tertentu sebagai instansi induknya. Selaku sekolah guru swasta, guru tersebut dinyatakan sebagai guru tetap jika telah memiliki kewenangan khusus yang tetap untuk mengajar disuatu yayasan tertentu. Yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diakreditasi oleh pihak yang berwenang di pemerintahan Indonesia.

2) Guru Honorer

Guru honorer adalah guru tidak tetap yang belum berstatus minimal sebagai calon pegawai negeri sipil. Pada umumnya mereka sukarela bahkan dibawah gaji minimum yang telah ditetapkan secara resmi. Secara kasar mata mereka tampak tidak jauh berbeda dengan guru tetap, bahkan mengenakan seragam pegawai negeri sipil layaknya seorang guru tetap.

3) Guru tidak tetap

Guru tidak tetap adalah guru yang banyak diangkat oleh kepala sekolah tanpa sepengetahuan pemerintah. Pengangkatan guru tersebut berawal dari sekolah yang tidak memiliki guru. Sering kali kita temukan disekolah-sekolah dasar yang terdiri dari enam kelas dan hanya memiliki dua atau tiga orang guru. Untuk menggulangi kekurangan guru tersebut, kepala sekolah berusaha mencari pengajar dan terlepas dari tuntutan persyaratan yang ideal. Hal yang terpenting adalah adanya tenaga pengajar untuk mengisi pelajaran disekolah.³⁴

j. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi tugas dan fungsi guru seringkali

³⁴ *Ibid* hlm 2-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disejajarkan sebagai peran. Menurut UU No 20 Tahun 2003 dan UU No 14 Tahun 2005 peran guru adalah sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik.³⁵ Penjelasannya sebagai berikut:.

1) Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai Standar kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab, kewajiban, kemandirian dan kedisiplinan. Guru harus memahami berbagai nilai norma-norma dan sosial, serta berusaha berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajarannya di sekolah. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungannya.

2) Guru sebagai pengajar

Guru membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus mengikuti perkembangan teknologi sehingga

³⁵ Idham Panji Purnomo, *Menumbuhkan Semangat Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Pangandaran*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Volume 2, Nomor 1, 2022 hlm 260.

apa yang disampaikan kepada siswa merupakan hal-hal yang harus diperbaharui. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran, menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal itu dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan berbagai buku dengan harga relatif, murah, dan siswa dapat belajar melalui internet tanpa batasan waktu dan ruang, belajar melalui televisi, radio, dan surat kabar yang setiap saat hadir dihadapan kita. Derasnya arus informasi, cepatnya perkembangan IPTEK telah memunculkan pertanyaan terhadap tugas guru sebagai pengajar masihkah guru diperlukan mengajar didepan kelas seorang diri, menginformasikan, menerangkan dan menjelaskan? Untuk itu, guru harus senantiasa mengembangkan profesinya secara profesional sehingga tugas dan peran guru sebagai pengajar masih tetap diperlukan sepanjang hayat.³⁶

3) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menerapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan

³⁶ Idham Panji Purnomo, *Menumbuhkan Semangat Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Pangandaran*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Volume 2, Nomor 1, 2022 hlm 261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kemampuan siswa. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

4) Guru sebagai pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi siswa bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan siswa dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga siswa dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata dimasyarakat.

5) Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing siswa. Selain harus memerhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memerhatikan individual siswa dan lingkungannya. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang banyak meskipun tidak mencakup semua hal secara sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Guru sebagai penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, baik tes atau non tes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas mengikuti tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai. Guru harus memahami teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.³⁷

k. Syarat guru

Tidak sembarangan orang dapat melaksanakan tugas profesional sebagai guru sebagai guru. Untuk menjadi guru haruslah memenuhi

³⁷ *Ibid hlm 2262*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat-syarat yang telah di tentukan pemerintah. Syarat menjadi utama menjadi seorang guru, selain berijazah dan syarat-syarat mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah mempunyai sipat-sipat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran. Selanjutnya dari syarat-syarat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Guru harus berijazah

Yang dimaksud ijazah disini adalah ijazah yang dapat memberikan wewenang untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang guru di suatu sekolah tertentu.

2) Guru harus sehat jasmani dan rohani

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat-syarat penting dalam setiap pekerjaan. Karena orang tidak bisa melakukan tugasnya dengan baik jika ia diserang suatu penyakit. Sebagai guru syarat tersebut merupakan syarat mutlak yang tidak dapat diabaikan. Misalnya ssja seorang guru yang sedang terkena penyakit menular tentu saja akan membahayakan bagi siswanya.³⁸

3) Guru harus bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan kelakuan baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia susila yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, maka sudah selayaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik.

³⁸ Hamzah B Uno. *Profesi kependidikan*. Jakarta : bumi aksara 2016. Hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Guru haruslah orang yang bertanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua/wali kepadanya hendaknya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu guru juga bertanggung jawab terhadap keharmonisan perilaku masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

5) Guru Indonesia harus berjiwa nasional

Bangsa Indonesia dari berbagai suku bangsa yang mempunyai bahasa adat istiadat beralainan. Untuk menanamkan jiwa kebangsaan merupakan tugas utama seorang guru, karena itulah guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Syarat -syarat tersebut adalah syarat umum yang berhubungan dengan jabatan seorang guru. Selain itu pula ada syarat lain yang sangat erat hubungannya dengan tugas guru di sekolah, sebagai berikut:

- 1) Harus adil dan dapat dipercaya
- 2) Sabar, rela berkorban, dan menyayangi siswanya
- 3) Memiliki kewibawaan dan tanggung jawab akademis
- 4) Bersikap baik pada rekan guru, staf di sekolah, dan masyarakat.
- 5) Harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas menguasai benar mata pelajaran yang dibinanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Harus berupaya meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Sebagai kesimpulan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar sangat tergantung pada diri pribadi masing-masing guru dalam lingkungan tempat ia bertugas.³⁹

1. Etika guru

Kode etik profesi guru kumpulan nilai serta norma profesi yang disusun dengan baik dan sistematis dalam sebuah sistem. Kode etik profesi guru berfungsi sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku guru dalam menjalankan tugas sebagai guru baik dalam sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Kode etik guru sangat penting untuk membentuk sikap profesional individu dalam sebuah profesi keguruan. Kasus-kasus pelecehan terhadap guru marak terjadi dan hal ini menunjukkan pentingnya kode etik guru. Dengan adanya kode etik ini, guru dapat dilindungi ketika menjalankan tugas profesinya. Secara rinci manfaat kode etik guru sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan sebagai pedoman yang melandasi perlindungan terhadap profesi seorang guru sesuai dengan kebijakan dan ketentuan berdasarkan hukum undang-undang yang berlaku

³⁹ Hamzah B Uno. *Profesi kependidikan*. Jakarta : bumi aksara 2016. Hlm 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan stabilitas baik internal maupun eksternal profesi karena dengan etika profesi guru, pihak pimpinan dapat mengontrol terjadinya ketidakpuasan dari pelaksana profesi.
- 3) Melindungi guru dalam lingkungan masyarakat jika terjadi kasus-kasus penyimpangan tindakan yang berhubungan dengan profesi guru
- 4) Melindungi anggota masyarakat dari hal-hal yang tidak sesuai dengan undang-undang dan ketentuan dalam profesi guru.⁴⁰

Secara sederhana etika guru terhadap diri sendiri ialah ragam sikap etnis atau positif yang mesti melengkap pada diri sendiri seorang guru. Menurut Hasyim Asy`ari setidaknya etika guru terhadap diri sendiri ada beberapa sebagai berikut:

- 1) Seorang guru mesti *istiqomah* (kontinu) dalam mendekati diri kepada Allah Swt. Sebab dengan mendekati diri kepadanya niscaya setiap doa yang dipanjatkan akan dikabulkannya.
- 2) Guru mesti menjaga hatinya agar senantiasa takut (*khauf*) kepada Allah Swt. Ia mesti khawatir terhadap ragam perilaku kesehariannya yang boleh jadi merupakan suatu kesalahan atau keburukan. Oleh karena itu ia berhati-hati dengan bertindak dan bertutur kata. Sebab para murid akan meniru atau mencontoh segala perbuatan dan perkataan gurunya.

⁴⁰ Widiya caterine perdani dkk. *Profesi pendidikan generasi milenial 4.0. malang 2019.*



- 3) Seorang guru mesti mampu bersikap tenang. Sikap tenang dalam menghadapi ragam persoalan, baik ketika di kelas maupun di luar kelas, merupakan salah satu indikator kedewasaan seorang guru. Sebaliknya seorang guru yang mudah panik tentu akan menjadi gambaran bahwa dirinya merupakan pribadi yang masih labil psikologis. Dan tentu hanya guru yang mampu bersikap tenang yang akan mudah akan memotivasi siswanya.
- 4) Seorang guru akan menjaga kehormatan dirinya. Ia mesti menjaga dirinya dari hal-hal yang haram dan *subhat* (belum jelas halal atau haram) termasuk menjaga diri dari hal-hal yang haram ialah menjauhi *ghibah* ialah bohong, ingkar janji, *ghasab* (mengggunakan barang orang lain tanpa izin) dan sebagainya. Termasuk perkara *subhat* ialah mengosumsi makanan orang lain tanpa izin pemiliknya, dan sebagainya.
- 5) Guru harus bersikap *tawadhu`*. Maka sederhana sikap *tawadhu`* adalah rendah hati. Oleh karena itu pantang bagi seorang guru, sekalipun seorang yang sangat alim, menyombongkan dirinya dihadapan orang lain, terutama dihadapan murid lantaran ilmu yang dimilikinya. Ia mesti mampu menampilkan dirinya sebagai sosok yang rendah hati, yang seolah-olah tidak berharap adanya penghormtan atau pujian dari orang lain.
- 6) Seorang guru mesti *khusuk* dan berkonsentrasi dalam beribadah kepada Allah Swt. Dalam Islam seorang guru bukanlah sekedar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi ilmu pengetahuan, ia juga harus menjadi teladan dalam hal beribadah kepada Allah Swt. Dalam hal ibadah tentunya seorang guru selalu harus khusuk dan berkonsentrasi. Sebab hanya ibadah yang demikianlah yang akan memperoleh ganjaran dari Allah Swt.

- 7) Seorang guru meminta pertolongan hanya kepada Allah Swt. Menjadi guru mesti memiliki keyakinan atau keimanan yang kuat kepadanya. Dalam berbagai keadaan ia harus mampu menjadikan Allah Swt. Sebagai satu-satunya dzat yang memiliki layak dimintai pertolongan, tentunya ia mesti menjaga kualitas keimanannya dengan memperbanyak amal shalih.⁴¹

m. Kompetensi guru

Kompetensi guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yakni Kompetensi bidang kognitif, kompetensi bidang sikap dan kompetensi perilaku/*performance*. Ketiga bidang tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi bidang kognitif, artinya kemampuan intelektual, seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis 16 penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas,

⁴¹ Yanuar Arifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2018, Hlm 384



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.

- 2) Kompetensi bidang sikap, artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya. Misalnya sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama teman profesinya, memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya.
- 3) Kompetensi perilaku/*performance*, artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/berperilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas, dan lain-lain.⁴² Menurut beberapa ulama bahwa ada beberapa kemampuan dan perilaku yang perlu dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam yang diharapkan agar dapat menjalankan tugas-tugas kependidikannya dapat berhasil secara optimal. Profil tersebut pada intinya terkait dengan aspek personal dan profesional guru. Aspek personal menyangkut pribadi guru itu sendiri, yang selalu ditempatkan pada sisi utama. Aspek personal ini diharapkan dapat memancar dalam dimensi sosialnya, dalam hubungan guru dengan peserta didiknya, teman sejawat dan lingkungan

⁴²Yanuar Arifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2018, Hlm 385



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatnya karena tugas mengajar dan mendidik adalah tugas kemanusiaan. Dan aspek profesional menyangkut peran profesi dari guru, dalam arti ia memiliki kualifikasi profesional sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat para ulama tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Menurut Al-Gazali: mencakup
 - a) Menyajikan pelajaran dengan taraf kemampuan peserta didik
 - b) Terhadap peserta didik yang kurang mampu, sebaiknya diberi ilmu-ilmu yang global dan tidak detail.
- 2) Menurut Abdurahman al-Nahlawy: meliputi:
 - a) Senantiasa membekali diri dengan ilmu dan mengkaji serta mengembangkannya.
 - b) Mampu menggunakan variasi metode mengajar dengan baik, sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan situasi belajar mengajar.
 - c) Mampu mengelola peserta didik dengan baik
 - d) Memahami kondisi psikis dari peserta didik
 - e) Peka dan tanggap terhadap kondisi dan perkembangan baru.⁴³
- 3) Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrosyi: mencakup

⁴³Suwartiningsih, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Siswa*. Jurnal Paradigma Vol 14, No 1, November 2022 hlm 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pemahaman tabiat, minat, kebiasaan, perasaan dan kemauan peserta didik.
 - b) Penguasaan bidang yang diajarkan dan bersedia mengembangkannya.
- 4) Menurut Ibnu Taimiyah: mencakup
 - a) Bekerja keras dalam menyebarkan ilmu
 - b) Berusaha mendalami dan mengembangkan ilmunya.
 - 5) Menurut Brikan Barky Al Qurasyi: meliputi
 - a) Penguasaan dan pendalaman atas bidang ilmunya
 - b) Mempunyai kemampuan mengajar
 - c) Pemahaman terhadap tabiat, kemampuan dan kesiapan peserta didik⁴⁴.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa persyaratan tersebut merupakan faktor yang sangat erat hubungannya terhadap pelaksanaan tugas sekolah, khususnya dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

n. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan keagamaan sebagaimana tertera dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2 “berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama. Mengenai

⁴⁴ Suwartiningsih, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Siswa*. Jurnal Paradigma Vol 14, No 1, November 2022 hlm 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Agama Islam sebagai halnya yang didefinisikan Departemen Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar serta terkonsep terhadap persiapan siswa memahami, menguasai, bertakwa serta berbudi pekerti terpuji terhadap pengamalan prinsip Islam dari awal khususnya al-Qur'an serta Hadist. dengan aktivitas edukasi, pembelajaran, bimbingan, dan pemanfaatan pelaksanaan. Dibarengi bimbingan supaya dapat memuliakan agama lain pada hubungan antar pemeluk yang mempunyai keyakinan dalam masyarakat hingga terlaksana persatuan antar umat beragama.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam mengedepankan toleransi melalui kurikulum pendidikan yang menekankan pada pemahaman diri. Pada keterkaitannya tentang hal ini, sistem pendidikan dapat menjadi tidak sempurna tanpa adanya kurikulum, apalagi kurikulum kerap kali menjadi tolak ukur kompetensi dan pelaksanaan pendidikan, dimana baik buruknya kurikulum akan menjamin kualitas pendidikan.⁴⁶

2. Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin *Charakter*, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat

⁴⁵ Hamid, A. (2018). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nasionalisme Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15 (1), 19–41. 2.

⁴⁶ Mushibah Rodliyatun, Puspo Nugroho, Z. B. (*Model Pengembangan Kurikulum Agama Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Islam*,). Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. 17, 319–338.



dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaanyang berpola. Perspektif pendidikan karakter adalah peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Karakter merupakan watak, sifat ataupun perilaku yang ada didalam diri seseorang, baik itu perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan kitarnya, yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain⁴⁷

Pendidikan karakter adalah upaya penyiapan kekayaan peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya, yang mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap, dan kepribadian. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak

⁴⁷ Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik.⁴⁸

Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Maka dari itu, institusi pendidikan memiliki tanggung jawab menanamkannya melalui proses pembelajaran. Saat ini, penguatan pendidikan karakter sangat relevan dalam mengatasi krisis moral. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, kekerasan anak-anak dan remaja, penyalahgunaan obat-obatan dan lain sebagainya. Untuk mengatasi dekadensi moral tersebut, maka pada bagian pendahuluan telah ditegaskan, bahwa pendidikan tak hanya pada batas bimbingan dan pembinaan yang berorientasi pada daya pikir (intelektual) semata, akan tetapi pada segi emosional yang akan mengarah pada perubahan yang lebih positif.⁴⁹ Dalam Islam terdapat tiga nilai utama yang menjadi pilar pendidikan karakter islami yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum.

⁴⁸ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membentuk Karakter Bangsa* 2015. hlm 43

⁴⁹ Evelina Satriya Salam&Muh. Nurholis, *Konsepsi Dan Aplikasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis Kajian Konsep ESQ Ary Ginanjar Agustian)* Al-Gurfah : Journal of Primary Education Volume 1, No. 1, Juni 2020, hlm 5



Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik serta mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW.⁵⁰

Jadi karakter Islami adalah perilaku, sikap, dan kebiasaan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam yang berlandaskan pedoman Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW

b. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁵¹ Pendidikan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai dan belum pada tingkatan internalisasi dan tingkatan nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Padahal pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara

⁵⁰ Ibid 47

⁵¹ Darma Kusuma Muchlinarwati, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa Terhadap peserta Didik* Jurnal Bidayah: Volume 11, No. 1, Juni 2020 STAI Nusantara Banda Aceh hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kognitif, penghayatan nilai secara efektif dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.

Hal tersebut senada dengan Ratna Megawangi yang menengarai perlunya metode 4 M dalam pendidikan karakter, yaitu mengetahui, mencintai, menginginkan dan mengerjakan (*knowing the good, loving the good, desiring the good and acting the good*) kebaikan secara silmutan dan bersinambungan. Metode ini menunjukkan bahwa karakter adalah sesuatu yang dikerjakan berdasarkan kesadaran yang utuh. Sedangkan kesadaran utuh itu adalah sesuatu yang diketahui secara sadar, dicintainya dan diinginkan. Dari kesadaran utuh ini, barulah tindakan dapat menghasilkan karakter yang utuh pula. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill. Bahkan orang-orang yang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan soft skill daripada hard skill. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Soft skill ini merupakan bagian karakter yang harus dibentuk melalui pendidikan mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai dengan perguruan tinggi. Kementerian pendidikan Nasional telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengembangkan grand design pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. Grand design ini menjadi rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan dan penilaian pada setiap jalur dan jenjang pendidikan. Grand design pendidikan karakter nasional menyebutkan bahwa konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural tersebut dikelompokkan dalam olah hati (*spiritual and emotional development*), olah pikir (*intellectual development*), olah raga dan kinestetik (*Physical and kinesthetic development*), olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*).⁵²

c. Tujuan pendidikan karakter

Pembentukan pendidikan karakter melalui sekolah merupakan usaha yang harus dilakukan, sekolah memiliki tanggung jawab bukan hanya dalam mencetak pesertadidik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan kepribadian.⁵³

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

⁵² *Ibid* hlm 3

⁵³ Azyumardi Azra. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Kompas. Hlm 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan karakter meliputi :

- 1) Mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, kesepakatan sosial, dan religiositas agama.
- 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa.
- 3) Memupuk ketegaran dan kepekaan mental peserta didik terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang, baik secara individu maupun sosial.
- 4) Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 5) Agar siswa memahami dan menghayati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia.⁵⁴

d. Nilai-nilai karakter Islami

Marzuki mengidentifikasi beberapa nilai-nilai karakter mulia yang sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi para siswa disekolah. Beberapa karakter mulia yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Taat kepada Allah SWT

⁵⁴ Sofyan Tsauri, *Pendidikan karakter peluang dalam membentuk karakter bangsa* 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Syukur, yaitu berterima kasih atau memuji yang telah memberi kenikamatan atas kebaikan yang telah dilakukan.
- 3) Ikhlas, yaitu melakukan perbuatan tanpa pamrih apapun, selain hanya mengharap ridho Allah SWT.
- 4) Sabar, yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT.
- 5) Tawakal, yaitu berserah diri kepada kehendak Allah, dan percaya dengan sepenuh hati atas keputusannya.
- 6) Percaya diri, yaitu merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 7) Kritis, yaitu tidak mudah percaya tetapi berusaha menemukan kesalahan atau kekurangan yang ada.
- 8) Kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baik (daya cipta).
- 9) Inovatif, yaitu berusaha menemukan atau memperkenalkan sesuatu yang baru.
- 10) Mandiri, yaitu mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- 11) Bertanggung jawab, yaitu melaksanakan tugas secara bersungguh sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya.
- 12) Cinta ilmu, yaitu memiliki kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Rela berkorban, yaitu mau melakukan atau memberikan sesuatu sebagai pernyataan kebaktian dan kesetiaan kepada Allah, atau kepada manusia.
- 14) Jujur, yaitu menyampaikan sesuatu secara terbuka, apa adanya dan sesuai dengan hati nurani.
- 15) Rendah hati, yaitu berperilaku yang mencerminkan sifat yang berlawanan dengan kesombongan.
- 16) Berbakti kepada orang tua, yaitu selalu menghormati dan patuh, kepada kedua orang tua.
- 17) Menghormati orang lain, yaitu selalu menghormati orang lain dengan cara yang selayaknya.⁵⁵ Dan lain sebagainya.

e. Nilai-nilai pendidikan karakter

Ada beberapa hal penting yang harus digunakan terutama dalam proses pengembangan karakter. Nilai-nilai tersebut mencakup dua hal mendasar: keindahan dan moralitas (atau moralitas, etika, dan kepribadian). Azumardi Azra mencantumkan sejumlah nilai yang dapat dijadikan prinsip dan praktik dalam studi perilaku:

1) Empati

Empati adalah emosi moral mendasar yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Kebajikan ini membuatnya peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Dorong dia untuk

⁵⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta: Amzah, 2019), h. 97-101



membantu mereka yang membutuhkan atau kesulitan. dan tunjukkan belas kasih kepada orang lain

2) Kesadaran

Perhatian penuh adalah suara hati yang membantu anak-anak membuat pilihan yang tepat. Perhatian penuh adalah suara hati yang membantu anak-anak membuat pilihan yang tepat yang baik dan perasaan bersalah saat meninggalkan jalan yang benar

3) Kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri

Kontrol diri membantu anak-anak mengatasi emosi batin mereka dan berpikir sebelum bertindak. Oleh karena itu, mereka cenderung melakukan hal yang benar dan melakukan hal yang salah. Kebajikan ini memberi kebebasan kepada anak karena dia tahu dia bisa mengendalikan tindakannya. Kata-kata ini membangkitkan moralitas, kebaikan, kemampuan menolak untuk memuaskan keinginan. dan kemampuan untuk menyadari prioritas orang lain.

4) Menghormati

Rasa hormat mendorong anak untuk bersikap sopan dan hormat. Kebajikan ini mendorongnya untuk memperlakukan orang lain sebagaimana mereka ingin diperlakukan. dan mencegah dia dari menjadi kejam, tidak adil atau bermusuhan. Karena itu, ia peduli dengan hak dan perasaan orang lain. Rasa hormat adalah nilai dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karma. Anak-anak yang menunjukkan rasa hormat setiap hari lebih menghormati hak orang lain.⁵⁶

5) Kesabaran

Ketaatan membuat anak-anak Menghargai kualitas orang lain yang berbeda. terbuka untuk perspektif dan keyakinan baru dan menghormati orang lain tanpa memandang ras, jenis kelamin, penampilan, budaya, agama, kepercayaan, kemampuan atau orientasi seksual. Ketika dia toleran, dia baik, pengertian, bermusuhan, kejam, kejam, dan menghormati orang lain dengan karakter pribadinya.⁵⁷

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character devolepment* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah atau madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal). Pendidikan karakter memerlukan metode khusus yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Diantara metode pembelajaran yang sesuai adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pujian dan hukuman (*reward and punishment*).

⁵⁶ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta: Amzah, 2019), h. 99-101

⁵⁷ Malihatul Azizah, *Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)* Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11 No 03 Oktober 2022. Hlm 767



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter ada 18 butir diantaranya:

Penjelasan dari nilai-nilai religius dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d) Disiplin⁵⁸

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e) Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

f) Kreatif

⁵⁸ Rina Ependi & Asih Ria Ninsih. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j) Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

k) Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.⁵⁹

l) Menghargai Prestasi

⁵⁹ Rina Ependi & Asih Ria Ninsih. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Hlm 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m) Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

n) Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

o) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q) Peduli Sosial Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶⁰

f. Evaluasi pendidikan karakter

Beberapa langkah evaluasi pendidikan karakter yang diusulkan untuk mengatasi masalah utama evaluasi pendidikan karakter adalah

- 1) Mendefinisikan atau memberi makna yang akan dicapai secara khusus yang dimaksud dengan “kedisiplinan”. Semakin jelas makna yang terkandung di dalam karakter tersebut, maka semakin mudah untuk menjabarkan indikatornya.
- 2) Elaborasi terhadap substansi makna yang terkandung dalam karakter tersebut melalui suatu hierarki perilaku: moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*
- 3) Menyusun indikator hasil belajar yang harus dikuasai oleh anak sesuai tahap perkembangannya. Perlu menjadi catatan, bahwa yang dinamakan kompetensi mencakup sesuatu yang utuh, yakni meliputi cipta, rasa, dan karsa atau pengetahuan perasaan dan tindakan yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor
- 4) Menjabarkan indikator karakter menjadi indikator penilaian dalam bentuk rubrik. Indikator penilaian adalah rumusan mengenai pokok-pokok perilaku yang dapat dijadikan rujukan untuk menilai ketercapaian suatu karakter. Secara umum anak didik terbiasa dinilai sikapnya hanya menggunakan instrumen penilaian sederhana yang

⁶⁰ Rina Ependi & Asih Ria Ninsih. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Hlm 74.



dibuat oleh guru. Jarang dijumpai guru yang melakukan penilaian sikap dengan menggunakan instrumen penilaian sikap yang berupa lembar observasi yang disertai rubrik penilaian. Pada umumnya guru hanya menggunakan lembar observasi dengan aspek yang belum terjabarkan ke dalam kriteria-kriteria, sehingga tidak akurat dalam menilai sikap peserta didik. Bahkan ada sebagian guru yang menilai sikap peserta didik tanpa menggunakan instrumen penilaian, hanya mengamati sepiantas sikap anak didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Kenyataan menunjukkan ada sebagian guru merasa kesulitan membuat instrumen penilaian sikap, padahal sebenarnya tidak sesulit dan serumit yang dibayangkan. Selama ini guru-guru kurang diperkenalkan mengenai bentuk-bentuk instrumen penilaian sikap, apalagi diperkenalkan cara menyusunnya. Hal ini disebabkan penilaian terhadap aspek afektif dianggap dapat dilakukan hanya dengan mengamati tingkah laku peserta didik setiap hari, atau cukup dengan melihat catatan pada guru BP. Padahal aspek afektif yang dimaksud tidak semata-mata berkaitan dengan kenakalan dan kedisiplinan, tetapi juga berkaitan dengan berbagai karakter penting yang harus dimiliki peserta didik.⁶¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Das Salirawati, *Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Jurnal Sains dan Edukasi Sains Vol.4, No.1, Februari 2021 hlm 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi guru pendidikan Agama Islam meningkatkan karakter siswa

Tugas guru dalam pembelajaran tidak sebatas penyampaian pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi siswa. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku siswa, terutama pada jam-jam sekolah ataupun saat pembelajaran berlangsung, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan tidak disiplin (indisiplin). Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan siswa guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas dan pengendali seluruh perilaku siswa

Ada beberapa strategi guru yang dapat dilakukan dalam membina karakter siswa sebagai berikut⁶² :

1) Intervensi

Intervensi adalah bentuk campur tangan yang dilakukan pembimbing atau guru. Jika intervensi ini dapat dilakukan secara terus menerus, maka lama kelamaan karakter yang akan diintervensikan akan terpatrit dan melekat pada diri setiap siswa. Pembimbing atau guru dapat melakukan intervensi dengan melalui pengarahan, petunjuk, dan memperlakukan aturan yang ketat atau disiplin agar dipatuhi oleh disetiap siswa yang mengikutinya.

⁶² Harmasto, *Administrasi Membina Pramuka Penggalang*. Guepedia Agustus 2022 hlm 13-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemberian keteladanan

Kepala Sekolah dan guru pembimbing siswa harus menjadi model/ccontoh bagi siswa. Apa saja yang mereka dilakukan banyak ditiru oleh siswa, maka distiap karakter dan gerak gerik guru harus berdampak positif pada siswa dan berjiwa yang baik kerana segala sesuatu yang diperbuat guru akan menjadi contoh bagi siswa.

3) Habitiasi/Pembiasaan

Ada ungkapan yang menarik terkait dengan pembentukan karakter siswa. Hati-hati dengan kata-katamu karena itu akan menjadi kebiasaanmu, karena itu akan menjadi karaktermu. Ini berarti bahwa pembiasaan yang akan dilakukan secara terus menerus akan menjadi karakter. Ada juga ungkapan lain biasakanlah yang benar jangan membenarkan kebiasaan. Kebenaran harus dibiasakan agar membentuk karakter yang berpihak pada kebenaran.

4) Mentoring/Pendamping

Pendampingan adalah suatu fasilitas yang berikan oleh guru dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Agar karakter positif yang semaksimal, dicengkakkan dan intervensikan tetap terkawal dan diimplementasikan oleh siswa. Dalam proses pendampingan ini bisa terjadi terdapat persoalan aktual rill keseharian yang ditanyakan siswa kepada pembimbingnya. Sehingga pembimbing hal ini berpungsi sebagai mentor dapat memberikan pencerahan kepada siswa sehingga tindakan yang dilakukan siswa berdampak positif pada karakter siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Penguatan

Penguatan dalam berbagai perspektif yang diberikan oleh guru pendampingnya bermanfaat untuk merubah perilaku siswa negatif menjadi perilaku yang positif.

6) Keterlibatan berbagai pihak

Dalam membentuk karakter siswa tidak bisa dilakukan hanya seorang guru harus bekerja sama pihak tertentu seperti kerja sama antara guru dengan wali siswa kerja sama kepala sekolah dengan komite sekolah, pengawas sekolah dengan terbentuk kerjasama akan menjadi tanggung jawab bersama dalam membina karakter siswa.

Strategi guru untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa menurut Pulungan⁶³ adalah:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan secara cermat
- 2) Mencarikan solusinya
- 3) Mengevaluasi hasil solusi

Upaya membantu siswa membangun dan mengembangkan karakter salah satunya disekolah, sekolah adalah institusi yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan perilaku salah satunya disiplin. Proses pendidikan yang dapat dilakukan disekolah untuk mengembangkan disiplin sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan

⁶³ Pulungan. (2017). *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Hidayah Medan* jurnal. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri. Mengembangkan keterampilan diri (*life skill*) siswa agar memiliki disiplin.

- b) Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat aturan dalam kehidupan.
- c) Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- d) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan *control internal* terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- e) Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
- f) Mengembangkan sistem dan mekanisme penguatan positif maupun negative untuk penegakan disiplin sekolah⁶⁴.

Bagi siswa, kedisiplinan sangatlah penting sehingga seorang guru harus mampu membangun perilaku disiplin dalam diri siswa, terutama disiplin diri. Selain itu menurut Yunus dan Hedy beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain:

- a) Konsep diri (*self-concept*)
Strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan hal penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan

⁶⁴ Raikhan. (2018). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*. Jurnal Pai. Vol 1 No. 1. Hlm 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.

b) Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*)

Guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.

c) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*)

Perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah. Untuk itu, guru disarankan (1) Menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya, dan (2) Memanfaatkan akibat- akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

d) Klarifikasi nilai (*values clarification*)

Strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.

e) Analisis transaksional (*transactional analysis*)

Dalam strategi ini guru disarankan agar belajar sebagai orang dewasa terutama bila berhadapan dengan peserta didik yang mengalami masalah.

f) Terapi realitas (*reality therapy*)

Sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Disiplin yang terintegrasi (*assertive dicipline*)

Metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan. Prinsip-prinsip modifikasi perilaku yang sistematis diimplementasikan di kelas, termasuk pemanfaatan papan untuk menuliskan nama-nama peserta didik yang berperilaku menyimpang.⁶⁵

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti membatasi untuk strategi untuk guru yang menjadi alternatif dalam menyusun proses pembelajaran yaitu terdapat 4 poin strategi dalam mendisiplinkan siswa yaitu mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dan kepribadian anak didik, mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar dalam menunaikan kegiatan mengajar dan menetapkan norma-norma.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter

a. Kerjasama antara semua pihak sekolah

Membangun karakter peserta didik di lingkungan sekolah tidaklah mudah, perlu dukungan semua pihak dari seluruh warga sekolah baik guru, tata usaha, kepala sekolah maupun dari pihak terkait seperti orang tua dan lembaga/institusi lainnya. Sekolah harus berupaya menciptakan budaya karakter yang diinginkan. Seperti kepedulian,

⁶⁵ Yunus, Hamzah dan Hedy Vanni A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap orang lain. Proses penanaman nilai-nilai budaya dalam rangka pembentukan karakter peserta didik tidak bisa berjalan secara instan, perlu dibiasakan, perlu kesabaran, dan yang lebih penting adalah komitmen bersama untuk membangun budaya karakter yang baik pada peserta didik.⁶⁶

b. Pendidikan guru

Menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 pasal 8 persyaratan yang wajib dimiliki oleh guru dan juga dosen adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kualifikasi akademik, yaitu minimal lulus jenjang pendidikan Sarjana atau Diploma 4.
- 2) Memenuhi kualifikasi kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- 3) Memiliki sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik akan diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- 4) Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel, sebagaimana telah disebutkan dalam ketentuan pasal 11 ayat (3) Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁶⁶ M. Roihan Adnan, Ermia Gusmiarti, Wildan Nuril ahmad Fauzi, *Strategi Pendidikan Karakter Kerjasama Guru dan Siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lag*. Jurnal volume 11 nomor 2, e-ISSN: 2721-821x, p-ISSN: 2722-2640, 2021, h. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dinyatakan sehat secara jasmani dan juga rohani
- 6) Memiliki kemampuan mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang sejalan dengan program pemerintah sehingga mencapai tujuan tersebut.⁶⁷

c. Pengalaman mengajar guru

Guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang luas mengenai pendidikan dan sejumlah besar keterampilan profesional dalam pembelajaran. Pengalaman atau kompetensi guru sangat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan yang tengah dialami oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu peningkatan kemampuan guru khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi fokus untuk meningkatkan kualitas murid.⁶⁸

Salah satu faktor penting yang sangat berperan di sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter adalah tenaga pendidik atau guru. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial. Melalui empat kompetensi tersebut, seorang guru diharapkan dapat

⁶⁷ Ahmad, *Pasal 8 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8 tentang persyaratan yang wajib dimiliki oleh guru dan juga dosen.*

⁶⁸ Darliana Sormin, dan Fatimah Rahma Rangkuti, *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan*, Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman volume 04 nomor 2, 2018, p-ISSN: 2442-7004, e-ISSN: 2460-609x, h. 220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa baik⁶⁹

d. Dukungan keluarga dan wali murid

Dukungan orang tua diperlukan untuk mewujudkan pembentukan karakter peserta didik. Partisipasi orang tua dalam membantu pembentukan karakter sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Orang tua hendaknya harus percaya kepada sekolah bahwa sekolah adalah lembaga terbaik selain keluarga yang dapat membangun karakter positif peserta didik. Biarkan sekolah mendidik anak-anak mereka dengan pola dan sistem yang berlaku di sekolah. Jangan terlalu reaktif jika ada persoalan yang menimpa anaknya akan lebih baik jika dikomunikasikan terlebih dahulu dengan pihak sekolah berdasarkan asas saling percaya. Hal ini akan menguatkan kepercayaan dan dukungan yang baik dari pihak orang tua/wali. Lingkungan rumah dan keluarga memiliki andil yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak. Untuk itu pastilah ada usaha yang harus dilakukan terutama oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya sehingga mereka akan memiliki tanggung jawab dalam hal ini. Kedua orang tua harus mengenalkan mereka tentang masalah keyakinan, akhlak dan hukum-hukum fikih serta kehidupan manusia. Yang paling penting adalah bahwa ayah dan ibu adalah satu-satunya teladan yang pertama bagi

⁶⁹ Didit Nantara, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*, Jurnal Pendidikan Tambusai volume 6 nomor 1, 2022, p-ISSN: 2614-6754, e-ISSN: 2614-3097, h. 2257



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anaknya dalam pembentukan karakter anak.⁷⁰

e. Lingkungan luar sekolah kurang mendukung

Pembentukan karakter di lingkungan sekolah sangat diperlukan, karena seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah atau berada di luar lingkungan sekolah bersama teman-teman satu sekolah. Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya.⁷¹

⁷⁰ Jito Subianto, *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam volume 8, nomor 2, 2022

⁷¹ Yuannisah Aini Nasution, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*, Ejournal Univalabuhanbatu, 2020, h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang relevan

Terkait penulisan tesis ini tidak lepas dari penulis sebelumnya yang telah melakukan penelitian. Adapun yang menjadi rujukan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk linggau.⁷² Tesis Jessy Amelia, Program Pasca Sarjana prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021. Peran keteladanan guru PAI dalam membentuk karakter siswa secara umum sudah baik, guru PAI dan semua guru yang mengajar disekolah langsung memberikan keteladanan pada siswa berupa melaksanakan perintah Allah, puasa sunah, infaq setiap minggu, sholat dhuha, membaca al-quran, jujur, sopan santun, menghargai sesama tanggung jawab, disiplin, jujur dan melaksanakan tugas-tugas dan hormat pada guru sehingga menggambarkan sikap religiusnya. Adapun pembiasaan siswa di sekolah melalui program harian seperti: sholat dhuha, sholat dzuhur berjama'ah, infak jum'at. Program mingguan : Kultum jum'at, Ekskul rohis dan infak. Program tahunan : Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pesantren ramadhan, lomba antar siswa, lomba keagamaan, penyembelihan hewan qurban. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa terbagi dua yakni internal dan eksternal. Faktor internal yaitu semua warga sekolah mendukung sepenuhnya program-

⁷² Jessy Amelia *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk linggau*. Program Pasca Sarjana prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021



program keagamaan disekolah walaupun masih ada beberapa guru yang kurang berperan dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa. Faktor eksternal dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu keluarga kurang memperhatikan 47 sikap dan perilaku anaknya dan juga teman bermain. Lingkungan tempat tinggal dan pengaruh teknologi.

2. Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri I Rejang Lebong. Tesis Khairul Anwar. Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup 2019. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pihak sekolah, bahwa implementasi pendidikan karakter di SMP N 1 Rejang Lebong masih kurang, terlihat dari perilaku peserta didik yang masih cenderung nakal atau kuradisiplin karena faktor lingkungan keluarga atau masyarakat tempat tinggal. kemudian untuk mencapai pendidikan karakter yang seutuhnya, pihak sekolah wajib menjalin kerja sama yang baik dengan wali murid, melakukan kontak langsung dengan wali murid apabila terjadi sesuatu disekolah, dan mencari solusi antara pihak sekolah dan pihak wali murid untuk membuat kesepakatan yang baik agar terciptanya pertumbuhan karakter baik di lingkungan keluarga dan sekolah⁷³
3. Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan di SMA Negeri 10 Maros. Tesis Anwar Perencanaan Pengembangan Wilayah Manajemen Kepemimpinan Pemuda Sekolah Pasca Sarjana Universitas

⁷³ Khairul Anwar. *Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri I Rejang Lebong*. Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanuddin 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membangun karakter peserta didik diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, pendidik, dan komite sekolah dengan mewujudkan visi dan misi sekolah. Dilakukan pula pembinaan secara berjenjang dan pembiasaan berbuat positif, beretika, pemberian nasihat, serta pemberian sanksi kepada peserta didik yang menyalahi aturan tata tertib sekolah.⁷⁴

4. Strategi Guru Penggerak dalam Menumbuhkan Karakter Moderat pada Peserta Didik Melalui Literasi di Madrasah. Jurnal Dicky Artanto, Muqowim, dan Rr. Ayu Dewi Widowati. *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi dari guru penggerak moderasi (GPM) dalam menumbuhkan nilai moderat pada peserta didik dengan pendekatan literasi.. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sikap moderat dapat mulai ditumbuhkan melalui pembelajaran dan literasi. Siswa diajarkan untuk menggunakan media sosial dengan baik dan bijak serta dilatih pembiasaan mengakses informasi berita dengan sumber terpercaya.⁷⁵
5. Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Larangan dan MTsN Parteker Pamekasan). Jurnal yang di tulis oleh Ridwan & Moh Dannur. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. Hasil

⁷⁴ Anwar. *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan di SMA Negeri 10 Maros*. Perencanaan Pengembangan Wilayah Manajemen Kepemimpinan Pemuda Sekolah Pasca Sarjana universitas Hasanuddin 2019

⁷⁵ Dicky Artanto, Muqowim, dan Rr. Ayu Dewi Widowati. *Strategi Guru Penggerak dalam Menumbuhkan Karakter Moderat pada Peserta Didik Melalui Literasi di Madrasah Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 4 No. 1. March-September 2022. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



dalam penelitian ini model Pengambilan kebijakan yang diambil oleh SMPN 1 Larangan dan MTsN Parteker Kabupaten Pamekasan yaitu melalui rapat dengan semua pemangku kepentingan pada kedua lembaga tersebut, Namun terdapat perbedaan dalam pengambilan keputusan, dimana di SMPN 1 Larangan mengalami dua tahapan yaitu dengan rapat tim kecil, hasil keputusan rapat tim kecil di bawa kepada rapat dinas untuk diambil keputusan bersama, faktor yang berperan penting pada SMPN 1 Larangan dan MTsN Parteker dalam memperoleh sekolah dan madrasah Adiwiyata adalah adanya kebersamaan antar komponen sekolah dan madrasah dalam mempersiapkan perangkat pendukung untuk mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata. Sementara itu faktor penghambatnya antara SMPN 1 Larangan dan MTsN Parteker memiliki problem yang sama yaitu kurang adaptasinya kelas VII (siswa baru) terhadap budaya bersih.⁷⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁶ Ridwan Ridwan & Moh Dannur, 2022 *Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Larangan dan MTsN 59 Parteker Pamekasan)* Jurnal Konseling Pendidikan Islam. pamakesan Vol. 3 No. 1, Januari hlm 296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. karena datanya akan dipaparkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman Analisis, objektivitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi data.

Metode penelitian adalah cara melakukan suatu kegiatan untuk mencari, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk menyajikan data dan fakta yang sesungguhnya. Tentang strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Yaitu SMA Negeri 1 Batang Natal beralamat di Jl. Mandailing Natal No. 1, Muara Soma, Kode Pos 22983. Kecamatan. Batang Natal, Kabupaten. Mandailing Natal, Provinsi. Sumatera Utara. Dan SMA Negeri 1 Sinunukan beralamat di Jl. Lintas Batahan-Sinunukan III. Kelurahan Wido Daren Kode Pos 22986. Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan. Penelitian melalui tahapan-tahapan mulai terhitung dari Februari 2023 sampai Juli 2023.

Seperti tabel dibawah ini :

Tabel waktu penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	x	x	x	x	x	x	x	x																
2	Pengumpulan Data									x	x	x	x												
3	Analisis Data													x	x	x	x								
4	Penulisan Laporan																	x	x	x	x	x			

C. Subjek Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri Kabupaten Mandailing Natal . Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal untuk minta izin penelitian beserta wawancara.
2. Guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal untuk wawancara dan observasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun macam-macam penjelasan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melihat langsung atau turun kelapangan dengan pihak sekolah yang dibutuhkan peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti melalui pendekatan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi dilakukan apabila peneliti telah tahu tentang variabel apa yang akan diamati.
2. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung tatap muka maupun dengan telepon. Jadi peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument berupa pedoman wawancara, tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai strategi guru dalam membangun karakter siswa. Narasumber dalam wawancara ini



adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa SMA Negeri Kabupaten Mandailing Natal.

3. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah sebagai bukti keabsahan data supaya terhindar dari manipulasi data. Jadi dokumentasi yang ada dalam penelitian ini seperti foto atau gambar, tulisan, rekaman dan bahan yang mendukung lainnya. Seperti surat penelitian, foto waktu wawancara dengan guru dan siswa, dan foto-foto lainnya yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Helaluddin menyatakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terusmenerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Berikut ini beberapa tahapan dalam menganalisis data Intraktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga mendapat data yang banyak dan kompleks. mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar belum sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Jadi peneliti dalam reduksi data ialah melakukan pengumpulan data mentah atau data asli yang didapatkan dari sumber data yaitu dari guru dan siswa di sekolah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Display Data*

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antara kategori, pola lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori hubungan dan pola perbedaan lainnya. Jadi peneliti melakukan *display data* setelah reduksi data, dalam arti lain peneliti menganalisis, menyusun secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam model Intraktif pengambil keputusan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung buktibukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan hasil penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain meberikan jawaban rumusan masalah kesimpulan juga harus memberikan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut berupa deskripsi tentang sautu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar setelah diteliti menjadi lebih jelas dapat pula berupa hipotesis bahkan menjadi teori baru.⁷⁷ Setelah reduksi data dan *display data* semuanya,

peneliti menarik kesimpulan dalam arti lain dari hasil temuan dilapangan membuat poin-poin penting, atau interpretasi data yang akan menjadi kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal menanamkan nilai-nilai religi diantaranya mencerminkan suri tauladan yang baik, terhadap siswa membudidayakan 5S salam, sapa, senyum, sopan santun. Kerjasama menjalin komunikasi yang baik dan memberikan perhatian pada siswa. Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan dapat dilakukan dengan pengintegrasian dan pembelajaran.
2. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan dan faktor Orangtua karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan masing-masing kalau baik lingkungan anak akan baik karakternya begitu juga sebaliknya. Faktor yang mempengaruhi lainnya seperti faktor ekonomi, genetik, gender, sosial, kesiapan guru dalam membina dan memberikan contoh yang baik terhadap siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi guru pendidikan Agama Islam sebaiknya guru harus mencerminkan nilai-nilai yang baik dan bisa menjadi panutan atau suri tauladan yang baik terhadap sesama.
2. Bagi siswa/pembaca bisa menjadi rujukan dalam menanamkan karakter terhadap siswa SMA.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan dikoreksi, karena salah satunya tidak lepas dari kesalahan atau kelalaian. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya penelitian selanjutnya untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pahrudin, 2017. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pendekatan*. Bandar Lampung pustaka media.
- Agus Dudung *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj) Jkkp: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan(JKKP) Vol.05 No.01*
- Ahsanul Khaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia 2(1). doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- Ananda, Lisa R dan Ika F. (2017). *Studi Kasus:Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling*. Jurnal Empati. Vol. 06 No. 1.
- Anwar, 2019. *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan di SMA Negeri 10 Maros*. Tesis Perencanaan Pengembangan Wilayah Manajemen Kepemimpinan Pemuda Sekolah Pasca Sarjana universitas Hasanuddin.
- Azyumardi Azra. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Kompas.
- Chairiyah. 2014. *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan The Education Character In Education World*. Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, 4(1), 42–51.
- Darma Kusuma yang di kutip Muchlinarwati 2020 *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa Terhadap peserta Didik*. jurnl BIDAYAH: Volume 11, No. 1, Juni. STAI Nusantara Banda Aceh.
- Darmiah. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Menengah Atas dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Das Salirawati, 2021. *Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Sains dan Edukasi Sains Vol.4, No.1, Februari.
- Darlina Sormin, dan Fatimah Rahma Rangkuti, 2018. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidimpuan, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman volume 04 nomor 2*, 2018, p-ISSN: 2442-7004, e-ISSN: 2460-609x, h. 220
- Deden Dienul Haq & Zuyyina Candra Kirana, 2022. *Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah* Vol 12, No 2.
- Dedi Sahputra 2020 Napitupulu *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* Cetakan pertama, September. Sukabumi : CV. Haura Utama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dicky Artanto, Muqowim, dan Rr. Ayu Dewi Widowati, 2022. *Strategi Guru Penggerak dalam Menumbuhkan Karakter Moderat pada Peserta Didik Melalui Literasi di Madrasah Al-fâhim*: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4 No. 1. March-September. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Didit Nantara, 2022. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru, *Jurnal Pendidikan Tambusai volume 6 nomor 1*, , p-ISSN: 2614-6754, e-ISSN: 2614- 3097, h. 2257
- Dimas Reziky Jaelani & Lilis Karyawati 2022. *Konseptual Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik pada Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 1.
- Djalal, Fauza. 2017. "Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1
- Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada tanggal 2 Januari 2023.
- Evelina Satriya Salam & Muh, Nurholis, 2020. *Konsepsi Dan Aplikasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis Kajian Konsep ESQ Ary Ginanjar Agustian) Al-Gurfah* : Journal of Primary Education Volume 1, No. 1, Juni, hlm 5
- Erlita, *Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara SMA Negeri 1 Batang Natal*, Kamis 9 Juni 2023.
- Hamid, A. (2018). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nasionalisme Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 19–41. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-02>
- Hamzah B Uno, 2016. *Profesi kependidikan*. Jakarta : Bumi aksara
- Hamzan B. Uno & Nina Lamatenggo, 2016. *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengarruhi*. Jakarta : PT. Bumi aksara. Cet ke - 1 Juli.
- Helaluddin & Henki Wijaya, 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik Sekolah Tinggi Thelogia Jaffaray*.
- Harmasto, 2022. administrasi membina pramuka penggalang: Guepedia
- Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2001),
- Jito Subianto, Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam volume 8, nomor 2*, 2022
- Junaidah. Mei 2019. *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilhammuddin, *Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara SMA Negeri 1 Batang Natal*, senin 6 Juni 2023
- Ilman Nasution dkk. 2021 Analisis Strategi Pembelajaran Menurut Abuddin Nata Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* .Vol 4 No 2, September 2021, (118 –130). UIN Imam Bonjol Padang
- Johar, Rahmah dan Latifah Harum. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Johar,dkk,2016. *Strategi belajar mengajar*. Deepublish, 2016.
- Jessy Amelia, 2021. *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk linggau*. Tesis Program Pasca Sarjana prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Kemendikbud. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>. Diakses Tanggal 10 Januari 2023
- Khairul Anwar, 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri I Rejang Lebong*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup.
- Majid, Abdul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Malihatul Azizah, *Pendidikan Karakter Dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Azyumardi Azra)* Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11 No 03 Oktober 2022
- Marzuki, 2019. *Pendidikan Karakter Islami*, Jakarta: Amzah.
- Mushibah Rodliyaton, Puspo Nugroho, Z. B. (2022). Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. *Model Pengembangan Kurikulum Agama Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Islam*, 17, 319–338.
- Muchlas Samani,2017. *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 41).
- Mohd. Sya'roni, 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP* jurnal Al-Miskawaih : journal of science education (MIJOSE) Vol.1 No. 1 Juni.
- M. Roihan Adnan, Ermia Gusmiarti, Wildan Nuril ahmad Fauzi, *Jurnal Strategi Pendidikan Karakter Kerjasama Guru dan Siswa di SMA Al-Ihsan Tanjung Lago volume 11 nomor 2*, e-ISSN: 2721-821x, p-ISSN: 2722-2640, 2021, h. 222



- Pakpahan, Poetri Leharia, Umi Habibah, 2021. *Islamic Religious, Pendidikan Agama, and Karakter Religius*. Jurnal Manajemen Program Pengembangan Kurikulum. Vol 2 No 9 Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia
- Ridwan Ridwan & Moh Dannur, 2022 *Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Adiwiyata (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Larangan dan MTsN Parteker Pamekasan)* Jurnal Konseling Pendidikan Islam. pamakesan Vol. 3 No. 1, Januari hlm 296.
- Rina Ependi & Asih Ria Ninsih, 2020. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Pasuruan Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media.
- Sahrul Gunawan dkk, 2022. *Pembentukan karakter religius melalui program hafalan Al-Qur`an*. Jurnal pendidikan tambusai, Vol 6 No 2
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shi, Hong. (2017). *Learning Strategies And Classification In Education*. Jurnal Institute For Learning Styles. Vol. 5 No. 2.
- Sofyan Tsauri, 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam membentuk Karakter Bangsa*. Mataram : IAN Jember Press. 2015
- Suiadah, *Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara, SMA Negeri 1 Batang Natal*, Selasa 7 Juni 2023
- Sugiono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Untuk Penelitian Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Intraktif Dan Konstruktif*. Bandung : Alfabeta Cetakan Ke-3.
- Sugiono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta Cetakan Ke-3.
- Suwartiningsih, 2022. *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Siswa*. Jurnal Paradigma Vol 14, No 1, November.
- Pahdi Lubis, *Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara SMA Negeri 1 Sinunukan*, senin 12 Juni 2023 .
- Widiya Caterine Perdani dkk, 2019. *Profesi pendidikan generasi milenial 4.0*. malang: UB Pres.
- Yanuar Arifin, 2018. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Yuannisah Aini Nasution, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara, *Ejurnal Univalabuhanbatu*, 2020, h. 10
- Zeli Milyanti, 2022. *Penanaman Nilai Keagamaan Pada Siswa untuk Membentuk Karakter Siswa yang Religius*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Vol 2, No 9. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://books.google.co.id/books?id=CMODwAAQBAJ&pg=PA384&dq=etika+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjhNnl1Nr8AhXU4nMBHTQmCaU4ChDoAXoECAcQAq

https://books.google.co.id/books?id=psLPDwAAQBAJ&pg=PR9&dq=etika+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjhNnl1Nr8AhXU4nMBHTQmCaU4ChDoAXoECAkQAq.

Lokot Husna Lubis *mirisnya 9 pelajar terjaring operasi sayang di kotanopan*
<https://startnews.co.id/miris-9-pelajar-terjaring-operasi-sayang-di-kotanopan/> diakses 02 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN OBSERVASI
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KARAKTER SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

No	Hal Yang Diamati	Pertanyaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Keteladanan guru				
1	Menjadi contoh yang baik (suri tauladan)	ya		Hal bisa dilihat ketika guru di sekolah ataupun diluar sekolah, apakah guru mencerminkan nilai-nilai yang baik berdasarkan hasil observasi di sekolah guru mencerminkan akhlakul karimah disekolah serta diluar sekolahpun guru ada yang menjadi alim ulama di tempatnya.
Kerjasama guru				
2	Sikap saling membantu (tolong menolong)	ya		Hal bisa dilihat ketika guru berhalangan atau terlambat masuk kesekolah berdasarkan yang peneliti lihat di lapangan ada selalu guru ataupun staf yang menggantikan ketika guru tidak dapat hadir kesekolah
Karakter siswa				
	Sikap siswa	ya		Hal ini dapat dilihat ketika siswa sedang berintraksi dengan guru, orangtua, dan lingkungan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan guru karakter siswa bermacam-macam ada yang baik dan yang buruk pada umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				karakter siswa cukup dikatakan baik.
Faktor yang mempengaruhi siswa				
4	Sikap yang mengaruhi siswa	ya		Hal ini bisa dilihat ketika siswa berprestasi, atau terkendala dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang mempengaruhi siswa adalah kesadaran dan kemauan siswa itu sendiri ketika guru membina karakter siswa siwa ada kemauan dan kesadaran ada juga yang mempengaruhi karakter siswa dari faktor ekonomi, sosial dan lingkungan
Lingkungan				
5	Tempat siswa berintraksi	ya		Hal ini bisa dilihat ketika siswa disekolah dalam proses pembelajaran ketika siswa mulai masuk sampai pulang dari sekolah jadi guru ada yang mentoring dilingkungan sekolah dari hasil minotoring terebut nampak bagaimana lingkungan sekitar siswa pada umumnya lingkungan sekolah baik

Konsep operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Strategi guru PAI membina kaktater siswa	1. Keteladan	Guru harus memberikan teladan yang baik terhadap siswa
	2. Intervensi	Guru harus dapat melakukan intervensi dengan melalui pengarahan, petunjuk, dan memperlakukan aturan yang ketat atau disiplin agar dipatuhi oleh disetiap siswa yang mengikutinya
	3. Habitiasi/pembiasaan	Pembiasaan yang guru akan dilakukan secara terus menerus akan menjadi karakter. Ada juga ungkapan lain biasakanlah yang benar jangan membenarkan kebiasaan
	4. Mentoring/pendamping	Proses pendampingan ini bisa terjadi terdapat persoalan aktual rill keseharian yang ditanyakan siswa kepada pembimbingnya. Sehingga pembimbing hal ini berpungsi sebagai mentor dapat memberikan pencerahan kepada siswa sehingga tindakan yang dilakukan siswa berdampak positif pada karakter siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	5. Penguatan	Penguatan dalam berbagai perspektif yang diberikan oleh guru pendampingnya bermanfaat untuk merubah perilaku siswa negatif menjadi perilaku yang positif.
	6. Keterlibatan berbagai pihak/kerjasama	Bekerja sama guru pihak tertentu seperti kerja sama antara guru dengan wali siswa kerja sama kepala sekolah dengan komite sekolah, pengawas sekolah dengan terbetuk kerjasama akan menjadi tanggung jawab bersama dalam membina karakter siswa
Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Dalam Membina Karakter Siswa	1. Kerjasama semua pihak sekolah	Membangun karakter siswa di lingkungan sekolah tidaklah mudah, perlu dukungan semua pihak dari seluruh warga sekolah baik guru, tata usaha, kepala sekolah, maupun dari pihak terkait seperti orang tua dan lembaga/institusi lainnya.
	2. Pengalaman mengajar guru	Guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang luas mengenai pendidikan dan sejumlah besar keterampilan profesional dalam pembelajaran
	3. Pendidikan guru	Guru harus sesuai dengan persyaratan perundangan No. 14 Tahun 2005 pasal 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Dukungan keluarga/wali murid</p>	<p>Dukungan orang tua diperlukan untuk mewujudkan pembentukan karakter peserta didik. Partisipasi orang tua dalam kehidupan sehari-hari membentuk pembentukan karakter sangat menentukan keberhasilan siswa</p>
<p>5. Lingkungan</p>	<p>Pembentukan karakter di lingkungan sekolah sangat diperlukan, karena seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah atau berada di luar lingkungan sekolah bersama teman-teman satu sekolah</p>



DAFTAR WAWANCARA STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

A. Instrumen penelitian wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

1. Strategi guru pai

- a. Bagaimana Strategi bapak ibu Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal ?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu guru memberikan teladan/ccontoh yang baik terhadap siswa?
- c. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengintervensi dalam membentuk karakter siswa?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan kebiasaan/tradisi siswa dalam membentuk karakter siswa?
- e. Bagaimana Bapak/Ibu guru memonitoring/mendampingi siswa dalam membentuk karakter siswa?
- f. Bagaimana Bapak/Ibu guru memnguatkan siswa dalam membentuk karakter siswa?
- g. Bagaimana Bapak/Ibu guru bekerjasama dengan pihak lain dalam membentuk karakter siswa?

2. Faktor yang mempengaruhi

- a. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa di SMA Negeri di Kabupaten Mandailing Natal ?
- b. Bagaimana kerjasama Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana pengalaman mengajar Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa?
- d. Bagaimana pendidikan Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa?
- e. Bagaimana dukungan keluarga Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa?
- f. Bagaimana lingkungan Bapak/Ibu dalam membina karakter siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

RUSDI INDRA HASIBUAN

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 45
 Structure & Written Expressions : 43
 Reading Comprehension : 47
Overall Score : 450

Expired Date: July 12, 2025

Date of Birth: January 15, 1997
 ID Number: 22190114267
 Sex: Male
 Test Form: Online Test
 Date of Test: July 12, 2023

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA. +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website: www.pb.uinsuska.ac.id
 NUMBER: 04.04.2708.02.1.000499



- Promadi, Ph.D.
 Reg. No: 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU
Pusat Pengembangan Bahasa

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

RUSDI INDRA HASIBUAN

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 47
Reading Comprehension	: 42
Overall Score	: 453

Expired Date: July 12, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
W.A.: +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.pb.uin-suska.ac.id
NUMBER: 04.04.2708.02.2.000200

Date of Birth: January 15, 1997
ID Number: 22190114267
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: July 12, 2023

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19940827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>, Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1393/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Pekanbaru, 12 April 2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rusdi Indra Hasibuan
NIM	: 22190114276
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter siswa SMA Negeri Di Kabupaten Mandailing Natal

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA NEGERI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Waktu Penelitian: 3 Bulan (12 April 2023 s.d 12 Juli 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.




Wassalam
 Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56795
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1393/Un.04/Ps/HM.01/04/2023** Tanggal 12 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: RUSDI INDRA HASIBUAN
2. NIM / KTP	: 22190114276
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	: -
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATANG NATAL
Jl. Mandailing Natal – Muarasoma Kode Pos 22983
Kec. Batang Natal Kab. Mandailing Natal
Email: smansabatangnatal@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 61/105.12/SMA.13/PP/2023

Yang bertana tangan dibawah ini:

Nama	: ILHAM RIZKI NASUTION, S.Pd
NIP	: 198205042006041035
Pangkat dan Golongan	: Penata Tingkat I/III-D
Jabatan	: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang Natal
Tempat tugas	: SMA Negeri 1 Batang Natal

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama	: RUSDI INDRAS HASIBUAN
NIM	: 22190114276
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjar Malayu, 15 Januari 1997
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Suska Riau

Telah selesai melakukan survey di SMA Negeri 1 Batang Natal, pada 04 April- 05 Mei 2023 untuk memperoleh informasi/keterangan dan data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL”**.

Demikian surat keterangan Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Muarasoma, 05 Mei 2023
Kepala SMA Negeri 1 Batang Natal


ILHAM RIZKI NASUTION, S.Pd
Penata Tingkat I
NIP. 19820504 200604 1 035





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SINUNUKAN
Jalan : Lintas Batahan-Sinunukan III Kode Pos 22986 Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal
Telepon : 0853 Email : s1neme1n1sinunukan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 421.3/ 296 / SMA.010/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

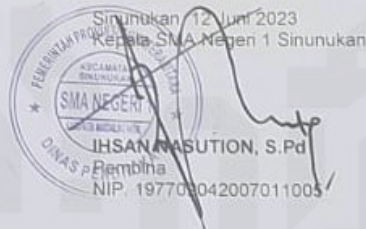
Nama : **IHSAN NASUTION, S.Pd**
NIP : 197702042007011005
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sinunukan
Alamat Sekolah : Jl. Lintas Batahan- Sinunukan III, Kecamatan Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **RUSDI INDRA HASIBUAN**
NIM : 22190114276
Tempat, Tanggal lahir : Banjar Malayu, 15 Januari 1997
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IV (empat)
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

Telah selesai melakukan survey di SMA Negeri 1 Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, pada 12 Juni - 13 Juni 2023 untuk memperoleh informasi/ keterangan dan data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMA NEGERI 1 SINUNUKAN"

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Sinunukan, 12 Juni 2023
Kepala SMA Negeri 1 Sinunukan

IHSAN NASUTION, S.Pd
Pembina
NIP. 197702042007011005

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	20/05/23	latarbelakang masalah	<i>[Signature]</i>	
2.	30/05/23	Revisi Team Strategi	<i>[Signature]</i>	
3.	03/06/23	Ace history Pustaka	<i>[Signature]</i>	
4.	23/06/23	Keperluan Pustaka Pustaka	<i>[Signature]</i>	
5.	26/06/23	Analisis Data Kualitatif	<i>[Signature]</i>	
6.	27/06/23	Ace untuk wawancara	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27/06/2023
Pembimbing I / Promotor *

[Signature]
Dr. Idris, M. Ed

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	25/5	latar belakang	<i>[Signature]</i>	
2.	3/6	landasan / Rumus Mann	<i>[Signature]</i>	
3.	27/6	Tinjauan Teoritis	<i>[Signature]</i>	
4.	27/6	Metodologi	<i>[Signature]</i>	
5.	2/7	Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
6.	9/7	ACC.	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 09-07-2023
Pembimbing II / Co Promotor *

[Signature]
Dr. Murni, M. Ed

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RUSDI IMPRA HASIBUAN
NIM : 22100114276
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	KAMIS	HUBUNGAN KESIAPAN DAN KREATIVITAS	DESY LAINZI	
2	13-04-2023	BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SUDAH	22100101259164	[Signature]
3		PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA		
4		ISLAM DI SMA NEGERI 3 TAMBUSAI UTARA		
5				
6	KAMIS	HUBUNGAN LOCUS OF CONTROL DAN PROLEVANTISASI SERTA PERUDA		[Signature]
7	13-04-2023	AKADEMIK JUMUAT PROJEK BELAJAR MAHASISWA MELAKU		
8		JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS	221001220003	
9		ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU		
10				
11	KAMIS	PENGURUH PEMBARUAN STRATEGI GENIUS LEARNER	MUR HIKU	[Signature]
12	13-04-2023	DAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR	221001231097	
13		MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		
14		DI SELOLAH DASAR KECAMATAN SIAG HULU		
15				

Pekanbaru,
Direktur, 20


Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



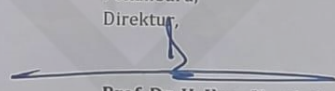
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RUSDI INDRA HASIBUAN
 NIM : 22190114276
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin	Implementasi Program Tahfidz Qur'an	M. RLVANDI	
2	10-04-2023	DALAM MEMBINA KUALITAS HARAPAN SISWA	2219011487	
3		di MADYAH MEGERI di PEKANBARU		
4				
5	Senin	PENGARUH SELF CONTROL dan PEMAHAMAN	RISKA ARISTALISA	
6	10-04-2023	AGAMA TERHADAP AKHLAQ SISWA di	2219012436	
7		MTS AMOR AL-SUMARI AL-TIRIS KAMPAR		
8				
9	Senin	PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN	MELIA RAMADHANI	
10	10-04-2023	DAN KEDIRLUHAN MELAKSANAKAN SHALAT	HSB	
11		TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA	2219012485	
12		Di SMK SWASTA DEWI SERTIKA BILLAU		
13		MEGERI LAMA KABUPATEN LABUHAN BATU		
14				
15				

Pekanbaru, 20
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Rusdi Indra Hasibuan
Tempat/Tgl. Lahir : Banjar Malayu 15 Januari 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Banjar Malayu
No.Telp/HP : 0813 6358 7802
Nama Orang Tua : Asli Hubbil Hasibuan (Ayah)
Saripah Nasution (Ibu)
Nama Isteri : -
Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 261 Banjar Malayu : 2003 Lulus Tahun 2009
MTS. Musthafawiyah : 2010 Lulus Tahun 2012
MA.S Darul Hadist : 2014 Lulus Tahun 2016
(S.1) Universitas Islam Riau : 2017 Lulus Tahun 2021
(S.2) UIN Suska Riau : 2021 Lulus Tahun 2023

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Ngajar MDTA AL IHSAN
- b. Takmir Masjid

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMI
2. PMII
3. Dema UIR

KARYA ILMIAH

1. Jurnal
2. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RUSDI INDRA HASIBUAN, berasal dari Kabupaten Mandailing Natal tepatnya di Desa Banjar Malayu, Kecamatan Batang Natal, Provinsi Sumatera Utara pada Tanggal 15 Januari 1997. Anak Pertama dari 7 bersaudara dari Pasangan Bapak Asli Hubbil Hasibuan dan Ibu Saripah Nasution. Penulis tumbuh dan

berkembang dilingkungan keluarga sederhana. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 261 Banjar Malayu pada tahun 2003 sampai 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Swasta Musthafawiyah Purba Baru pada tahun 2010 sampai 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadist Siabu pada tahun 2014 sampai 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Swasta, tepatnya di Universitas Islam Riau (UIR) di Fakultas Tarbiyah pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan starata dua (S 2) di Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) mulai pada tahun 2021 hingga selesai pada tanggal 7 Juli 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

